



33294.1501

**INDEKS HARGA KONSUMEN
DAN INFLASI
KABUPATEN BREBES
2014**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BREBES

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi tahun 2014 telah selesai disusun sesuai jadwal yang telah ditentukan. Publikasi ini merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes.

Publikasi ini dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi di Kabupaten Brebes selama tahun 2014, dan juga dapat digunakan untuk bahan evaluasi hasil pembangunan, karena merupakan indikator dalam analisis ekonomi dan keuangan, disamping itu juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan di masa mendatang yang berkaitan dengan persoalan stabilitas ekonomi dan harga.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada Bappeda Kabupaten Brebes yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Akhirnya kritik, saran dan partisipasinya kami harapkan untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Brebes, Desember 2014
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BREBES
Kepala,

SAPTO HARJULI WAHYU, S.Si
NIP. 19640701 198702 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR KEPALA BPS KABUPATEN BREBES	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. UMUM	2
1.2. TUJUAN DAN KEGUNAAN	3
1.3. RUANG LINGKUP	4
BAB 2. KONSEP DAN METODOLOGI	7
2.1. KONSEP DAN DEFINISI	8
2.2. METODOLOGI	10
BAB 3. PERKEMBANGAN IHK TAHUN 2014 DI KABUPATEN BREBES	15
3.1. PERKEMBANGAN IHK BULAN JANUARI 2014	20
3.2. PERKEMBANGAN IHK BULAN PEBRUARI 2014	29
3.3. PERKEMBANGAN IHK BULAN MARET 2014	38
3.4. PERKEMBANGAN IHK BULAN APRIL 2014	47
3.5. PERKEMBANGAN IHK BULAN MEI 2014	55
3.6. PERKEMBANGAN IHK BULAN JUNI 2014	63
3.7. PERKEMBANGAN IHK BULAN JULI 2014	72
3.8. PERKEMBANGAN IHK BULAN AGUSTUS 2014	81
3.9. PERKEMBANGAN IHK BULAN SEPTEMBER 2014	90
3.10. PERKEMBANGAN IHK BULAN OKTOBER 2014	99
3.11. PERKEMBANGAN IHK BULAN NOPEMBER 2014	107
3.12. PERKEMBANGAN IHK BULAN DESEMBER 2014	115
LAMPIRAN TABEL	123

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Perkembangan IHK Brebes Tahun 2013-2014	16
Gambar 2	Inflasi Tahun Kalender (Januari - Desember) di Kabupaten Brebes Tahun (2005-2014)	17
Gambar 3	Perbandingan Inflasi tahun Kalender 2014 (Januari - Desember) Beberapa Kota di Pulau Jawa Tahun 2014	19
Gambar 4	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Januari Tahun 2011-2014	28
Gambar 5	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Februari Tahun 2011-2014	37
Gambar 6	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Maret Tahun 2011-2014	45
Gambar 7	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan April Tahun 2011-2014	54
Gambar 8	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Mei Tahun 2011-2014	62
Gambar 9	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Juni Tahun 2011-2014	71
Gambar 10	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Juli Tahun 2011-2014	80
Gambar 11	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Agustus Tahun 2011-2014	89
Gambar 12	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan September Tahun 2011-2014	98
Gambar 13	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Oktober Tahun 2011-2014	106

Gambar 14	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan November Tahun 2011-2014	113
Gambar 15	Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kabupaten Brebes Bulan Desember Tahun 2011-2014	122

<http://brebeskab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Januari 2014	21
Tabel 2	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan Januari 2014	22
Tabel 3	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Januari 2014	23
Tabel 4	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan Januari 2014	24
Tabel 5	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Januari 2014	24
Tabel 6	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan Januari 2014	25
Tabel 7	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga bulan Januari 2014	26
Tabel 8	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Januari 2014	27
Tabel 9	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Januari Tahun 2011-2014	27
Tabel 10	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Februari 2014	30
Tabel 11	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Februari 2014	31
Tabel 12	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Februari 2014	32
Tabel 13	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Februari 2014	33
Tabel 14	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang Februari 2014	33
Tabel 15	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Februari 2014	34
Tabel 16	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Bulan Februari 2014	35
Tabel 17	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Februari 2014	35

Tabel 18	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Februari Tahun 2011-2014	36
Tabel 19	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Maret 2014	39
Tabel 20	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan Maret 2014	40
Tabel 21	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Maret 2014	41
Tabel 22	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan Maret 2014	42
Tabel 23	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Maret 2014	42
Tabel 24	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Maret 2014	43
Tabel 25	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga bulan Maret 2014	44
Tabel 26	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Maret 2014	44
Tabel 27	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Maret Tahun 2011-2014	45
Tabel 28	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan April 2014	48
Tabel 29	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan April 2013	49
Tabel 30	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan April 2014	50
Tabel 31	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan April 2014	50
Tabel 32	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang April 2014	51
Tabel 33	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan April 2013	52
Tabel 34	Inflasi dan andil inflasi Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Bulan April 2014	52
Tabel 35	Inflasi dan andil inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan bulan April 2014	53

Tabel 36	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan April 2011-2014	54
Tabel 37	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Mei 2014	56
Tabel 38	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan Mei 2014	57
Tabel 39	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Mei 2014	58
Tabel 40	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan Mei 2014	58
Tabel 41	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Mei 2014	59
Tabel 42	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan Mei 2014	60
Tabel 43	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga bulan Mei 2014	60
Tabel 44	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Mei 2014	61
Tabel 45	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Mei Tahun 2011-2014	62
Tabel 46	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Juni 2014	64
Tabel 47	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan Juni 2014	65
Tabel 48	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Juni 2014	66
Tabel 49	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan Juni 2014	66
Tabel 50	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Juni 2014	67
Tabel 51	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Juni 2014	68
Tabel 52	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olahraga Bulan Juni 2014	69
Tabel 53	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Juni 2014	69

Tabel 54	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Juni Tahun 2014	70
Tabel 55	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Juli 2014	73
Tabel 56	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan Juli 2014	74
Tabel 57	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Juli 2014	75
Tabel 58	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Juli 2014	76
Tabel 59	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Juli 2014	76
Tabel 60	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan Juli 2014	77
Tabel 61	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga bulan Juli 2014	78
Tabel 62	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Juli 2014	78
Tabel 63	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Juli Tahun 2011-2014	79
Tabel 64	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Agustus 2014	82
Tabel 65	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan Agustus 2014	83
Tabel 66	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Agustus 2014	84
Tabel 67	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Agustus 2014	85
Tabel 68	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang September 2014	85
Tabel 69	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan September 2014	86
Tabel 70	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga bulan Agustus 2014	87
Tabel 71	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Agustus 2014	87

Tabel 72	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Juli Tahun 2011-2014	88
Tabel 73	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran September 2014	91
Tabel 74	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan September 2014	92
Tabel 75	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan September 2014	93
Tabel 76	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan September 2014	94
Tabel 77	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan September 2014	94
Tabel 78	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan September 2014	95
Tabel 79	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga bulan September 2014	96
Tabel 80	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan September 2014	97
Tabel 81	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan September Tahun 2011-2014	97
Tabel 82	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Oktober 2014	99
Tabel 83	Inflasi & Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Oktober 2014	100
Tabel 84	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Oktober 2014	101
Tabel 85	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan Oktober 2014	102
Tabel 86	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Oktober 2014	102
Tabel 87	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan Oktober 2014	103
Tabel 88	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga bulan Oktober 2014	104

Tabel 89	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Oktober 2014	105
Tabel 90	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Oktober Tahun 2011-2014	105
Tabel 91	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan November 2014	107
Tabel 92	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan November 2014	108
Tabel 93	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan November 2014	109
Tabel 94	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan November 2014	110
Tabel 95	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan November 2014	110
Tabel 96	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan November 2014	111
Tabel 97	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olahraga Bulan November 2014	112
Tabel 98	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Bulan November 2014	112
Tabel 99	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan November Tahun 2011-2014	113
Tabel 100	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran bulan Desember 2014	116
Tabel 101	Inflasi & Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Desember 2014	117
Tabel 102	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Desember 2014	118
Tabel 103	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan Agustus 2014	118
Tabel 104	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Desember 2014	119

Tabel 105	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan Desember 2014	120
Tabel 106	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olahraga Bulan Desember 2014	120
Tabel 107	Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan bulan Desember 2014	121
Tabel 108	Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun bulan Desember Tahun 2011-2014	122

<http://brebeskab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 109	Indeks Harga Konsumen Akhir Tahun, Inflasi Tahun Kalender dan Andil Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Brebes Tahun 2014	124
Tabel 110	Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Brebes Tahun 2011-2014	126
Tabel 111	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Brebes Tahun 2011-2014	128
Tabel 112	Andil Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Brebes Tahun 2011-2014	130
Tabel 113	Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan Kota-kota di Pulau Jawa Bulan Januari-Desember Tahun 2014 (2012 = 100,00)	132
Tabel 114	Inflasi Bulanan Menurut Bulan Kota-kota di Pulau Jawa Bulan Januari-Desember Tahun 2014	134
Tabel 115	Inflasi Tahun Kalender Kota-kota di Pulau Jawa Tahun 2011-2014	136

Pendahuluan

1

1.1. Umum

Keadaan perekonomian di wilayah Kabupaten Brebes selama Tahun 2014 terlihat relatif stabil. Meskipun selama tahun 2014 ada kebijakan Pemerintah yang berskala Nasional maupun lokal yang berdampak sangat besar terhadap perekonomian masyarakat yaitu naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) pada bulan November 2014.

Perlu diketahui bahwa data statistik mengenai Indeks Harga Konsumen sangat diperlukan untuk melihat seberapa besar perubahan daya beli masyarakat khususnya masyarakat golongan pendapatan menengah ke bawah yang merupakan mayoritas penduduk. Hal ini sangat berguna bagi para pembuat kebijakan yang dituntut untuk mengantisipasi lonjakan harga dan melemahnya daya beli masyarakat.

Tingkat kenaikan harga secara riil tercermin pada besarnya indeks setiap komoditi atau barang. Agar kenaikan harga dapat dibandingkan dari tahun ke tahun dibutuhkan diagram penimbang pada tahun dasar yang mempergunakan diagram timbang terbaru yang diperoleh dari hasil kegiatan Survei Biaya Hidup (SBH) Tahun 2012.

Perubahan angka indeks menghasilkan besarnya inflasi suatu daerah. Angka inflasi selama satu tahun (Inflasi Tahun Kalender) diperoleh dengan melihat perubahan angka indeks bulan Desember tahun ini terhadap angka indeks bulan Desember tahun sebelumnya. Metode ini dikenal sebagai metode *point to point*. Selain itu selama satu tahun berjalan, yaitu dari bulan berjalan tahun lalu sampai dengan bulan berjalan tahun ini dapat pula dihitung inflasinya. Angka yang dihasilkan disebut Inflasi Tahun Ke Tahun atau *Tahun ke Tahun*. Caranya dengan melihat perubahan IHK bulan berjalan tahun ini terhadap IHK bulan berjalan tahun lalu.

Ketersediaan data IHK yang berkesinambungan diharapkan akan dapat membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes dalam pengembangan sektor perekonomian di daerah ini dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

1.2. Tujuan dan Kegunaan

Data statistik harga-harga pada umumnya dan data statistik harga konsumen pada khususnya terutama yang telah disusun dalam bentuk indeks dapat digunakan sebagai indikator atas terjadinya perubahan harga. Selain itu dapat digunakan sebagai alat untuk melihat seberapa besar tingkat kestabilan harga yang terjadi di suatu negara/daerah. Hal ini menjadi wajar apabila pemerintah baik pusat maupun daerah dan konsumen data lainnya akan selalu memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi atas harga-harga konsumen dan indeksinya.

Adapun secara garis besarnya kegunaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai petunjuk dalam penyusunan kebijaksanaan ekonomi secara umum oleh pemerintah, yaitu dalam merumuskan kebijaksanaan pengambilan keputusan dan penetapan peraturan yang menyangkut harga, tarif, subsidi, rencana produksi/pengadaan barang dan lain sebagainya.
- b. Digunakan untuk indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage indexation*).
- c. Digunakan untuk penyesuaian upah buruh oleh pimpinan perusahaan, karena dengan tersedianya data tersebut merupakan bantuan yang besar dalam penetapan atau penyesuaian upah yang riil, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
- d. Untuk beberapa analisa ekonometri seperti : analisa pasar, analisa penjualan atas barang-barang konsumen dan lain-lain.
- e. Sebagai indikator maka indeks harga ini juga dipakai untuk mengambil keputusan dalam kebijaksanaan fiskal dan moneter, penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*), dan eskalasi nilai proyek (*project escalation*), penentuan target inflasi (*inflation targeting*), dan indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (*budgeting indexation*).
- f. Digunakan sebagai proxy perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*).

- g. Digunakan sebagai indikator dini tingkat bunga, valuta asing (valas), dan indeks harga saham.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penghitungan IHK dan laju inflasi, adalah dengan menggunakan diagram timbangan (*weighting*) hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012 dari kota Tegal. Komoditas yang dicakup dalam penghitungan IHK Kabupaten Brebes sebanyak 320 komoditi, dan penyusunan IHK untuk Kabupaten Brebes dilakukan dengan menggunakan rujukan (referensi) hasil SBH 2012 di kota SBH terdekat yaitu Kota Tegal. Paket komoditas IHK dikelompokkan menjadi 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yang terbagi ke dalam beberapa sub kelompok seperti berikut ini:

DAFTAR SUB KELOMPOK PENGELUARA INDEKS HARGA KONSUMEN TAHUN 2014

KELOMPOK	SUB KELOMPOK
(1)	(2)

I. BAHAN MAKANAN

1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya
2. Daging dan Hasilnya
3. Ikan Segar
4. Ikan Diawetkan
5. Telur, Susu dan Hasilnya
6. Sayur-sayuran
7. Kacang-kacangan
8. Buah-buahan
9. Bumbu-bumbuan
10. Lemak dan Minyak
11. Bahan Makanan Lainnya

II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU

1. Makanan Jadi
2. Minuman Tak Beralkohol
3. Tembakau, Rokok dan Minuman Beralkohol

III. PERUMAHAN, AIR LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR

1. Biaya Tempat Tinggal
2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air
3. Perlengkapan Rumahtangga
4. Penyelenggaraan Rumahtangga

IV. SANDANG

1. Sandang Laki-laki
2. Sandang Wanita
3. Sandang Anak-anak
4. Barang Pribadi dan Sandang Lain

V. KESEHATAN

1. Jasa Kesehatan
2. Obat-obatan
3. Jasa Perawatan Jasmani
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika

VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA

1. Pendidikan
2. Kursus-kursus/Pelatihan
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan
4. Rekreasi
5. Olahraga

VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN

1. Transpor
2. Komunikasi dan Pengiriman
3. Sarana dan Penunjang Transpor
4. Jasa Keuangan

Selain itu sumber data yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen adalah sebagai berikut :

1. **Daftar Harga model HK-1**
adalah daftar pencacahan harga bahan pokok dan barang-barang penting lainnya. Pencacahan ini dilakukan mingguan yaitu setiap hari Selasa.
2. **Daftar Harga model HK-2**
adalah daftar pencacahan harga bahan makanan dan barang bukan makanan (tidak tahan lama). Pencacahan dilakukan bulanan, yaitu pada hari Selasa yang terdekat dengan tanggal 15.
3. **Daftar Harga model HK-3**
adalah daftar pencacahan barang tahan lama dan jasa. Pencacahan dilakukan tiap bulan antara tanggal 1 dan tanggal 10.
4. **Daftar Harga Model HK-4**
adalah daftar pencacahan komoditas Indeks Harga Konsumen, yaitu komoditas yang dipakai dalam perhitungan IHK dan belum dicacah dalam survei-survei di atas (HK-1, HK-2 dan HK-3). Daftar ini terdiri dari enam jenis daftar yaitu; HK-4.1; HK-4.2; HK-4.3, HK-4.4 HK-4.5 dan HK-4.6. Pencacahan dilakukan bulanan yaitu pada hari Selasa yang terdekat dengan tanggal 15.

Konsep dan Metodologi



2

2.1. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang dipergunakan dalam publikasi IHK dan Inflasi Kabupaten Brebes Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Pasar

Pemilihan pasar untuk observasi didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- Paling besar
- Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- Paling banyak pembelinya
- Kelangsungan pencatatan data harus terjamin.

2. Harga Konsumen

Harga konsumen yang dipergunakan dalam penghitungan IHK adalah harga eceran, yaitu harga transaksi secara tunai yang terjadi antara penjual atau pedagang eceran dan pembeli atau konsumen akhir.

3. Pedagang Eceran

Pedagang eceran sebagai sumber data harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Pedagang harus mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan data harga pada waktu yang akan datang.
- Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
- Pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya (*price leader*).
- Banyak pembelinya.

4. Indeks Harga Konsumen

Pengertian **Indeks Harga Konsumen** adalah mengukur rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas (*commodity basket*) dalam suatu kurun waktu tertentu atau antara waktu.

5. Perubahan Indeks

Perubahan indeks terbagi dua kriteria yaitu :

a. Inflasi

Inflasi adalah perubahan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/jasa, atau merosotnya daya beli atau nilai riil uang.

b. Deflasi

Deflasi adalah perubahan penurunan tingkat harga secara umum dari barang / jasa, atau meningkatnya daya beli atau nilai riil uang.

Untuk keperluan analisis harga, maka perubahan indeks (inflasi) juga ada beberapa macam seperti sebagai berikut :

a. Inflasi Bulanan

Inflasi Bulanan adalah perubahan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/jasa, atau merosotnya daya beli atau nilai riil uang selama sebulan yang lalu. Ini dihitung dari persentase perubahan IHK bulan ini tahun ini terhadap IHK bulan sebelumnya tahun ini.

b. Inflasi Tahun Kalender

Inflasi Tahun Kalender adalah perubahan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/jasa, atau merosotnya daya beli atau nilai riil uang selama satu tahun kalender (dari bulan Januari tahun ini sampai dengan bulan ini tahun ini). Ini dihitung dari persentase perubahan IHK bulan ini tahun ini terhadap IHK bulan Desember tahun lalu.

c. Inflasi Tahun Ke Tahun

Inflasi Tahun Ke Tahun atau *Tahun ke Tahun (YoY)* adalah perubahan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/jasa, atau merosotnya daya beli atau nilai riil uang selama setahun yang lalu (dari

dua belas bulan lalu sampai dengan bulan ini tahun ini). Ini dihitung dari persentase perubahan IHK bulan ini tahun ini terhadap IHK bulan ini tahun lalu.

6. Diagram Timbangan

Diagram timbangan adalah nilai konsumsi dan peranan (dalam persen) dari masing - masing jenis barang atau jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Diagram timbangan diperoleh dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Tahun 2012 di kota SBH terdekat yaitu Kota Tegal.

2.2. Metodologi

Metodologi yang dipergunakan dalam publikasi IHK dan Inflasi Semester I Th 2014 di Kabupaten Brebes adalah :

1. Rumus/Formula Yang Digunakan

Formula yang digunakan dalam penghitungan IHK Kabupaten Brebes adalah Indeks Harga Laspeyres atau Indeks Harga *Based Weighted* (Indeks yang ditimbang pada tahun dasar), yaitu :

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100\%$$

Di mana :

P_{ni} : harga komoditi i pada periode n

P_{oi} : harga komoditi i pada tahun dasar

Q_{oi} : kuantitas komoditi i pada tahun dasar

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$: nilai komoditi i pada tahun dasar

$P_{ni} \cdot Q_{oi}$: nilai komoditi i pada periode n

IHK_n : indeks harga konsumen periode ke-n (bulan ke-n)

k : banyaknya jenis barang yang termasuk dalam paket komoditas IHK.

Untuk mempermudah pengolahan IHK, maka rumusan di atas dimodifikasi menjadi:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100\%$$

Di mana :

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: relatif harga periode ke-n

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$: nilai konsumsi komoditi ke-i periode (n-1) atau NKi bulan sebelumnya.

Laju Inflasi Periode ke-n adalah :

$$\left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100\%$$

2. Tahapan Penghitungan IHK Di Kabupaten Brebes

Di dalam pengolahan IHK ada beberapa tahapan pengolahan, mengingat cakupan komoditas (paket komoditas) cukup banyak dan setiap komoditi terdiri dari 1 (satu) atau lebih kualitas.

Tahapan pengolahan IHK adalah sebagai berikut :

a. Menghitung Relatif Harga (RH) Per Kualitas Barang / Jasa

Sebelum menghitung RH kualitas barang/jasa, terlebih dahulu dihitung rata-rata harga per kualitas barang/jasa dari semua pasar observasi.

Rumus penghitungan adalah :

$$P_{nij} = \frac{\sum_{k=1}^l P_{nij k}}{l}$$

Di mana :

P_{nij} : harga rata-rata pada bulan ke-n untuk jenis barang i kualitas j

$P_{nij k}$: harga pada bulan ke-n jenis barang i kualitas j di pasar k

l : banyaknya pasar observasi di suatu kota

Dari rata-rata tersebut, kemudian dihitung RH kualitas barang atau jasa (RH_{nij}) dengan cara membagi P dengan harga rata-rata kualitas yang sama periode sebelumnya $P_{(n-1)ij}$

$$RH_{nij} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}}$$

b. Menghitung Relatif Harga (RH) Jenis Barang atau Jasa

Komoditi yang hanya diwakili oleh 1 (satu) kualitas maka RH jenis barang atau jasa tersebut sama dengan RH kualitasnya. Sedangkan untuk jenis barang atau jasa yang diwakili oleh lebih dari 1 (satu) kualitas, maka RH jenis barang atau jasa yang mewakilinya. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{k=1}^m RH_{nij}}{m}$$

di mana :

RH_{ni} : rata-rata relatif harga pada periode n untuk jenis barang / jasa i

RH_{nij} : relatif harga pada periode n untuk jenis barang/jasa i kualitas j

m : banyaknya kualitas yang mewakili jenis barang/jasa

c. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Suatu Komoditi

Nilai konsumsi suatu komoditi tertentu diperoleh dengan mengalikan RH_{ni} dengan NK komoditi yang sama pada periode sebelumnya dan dibagi 100, dengan rumus:

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

di mana :

NK_{ni} : nilai konsumsi periode n komoditi i

$NK_{(n-1)i}$: nilai konsumsi periode n-1 komoditi i

3. Penghitungan Inflasi/Deflasi Berdasarkan Andil Inflasi/Deflasi Setiap Komoditi

Selain menggunakan perubahan IHK, inflasi dapat juga dihitung dengan menjumlah andil/peranan inflasi/deflasi setiap komoditi yang termasuk dalam paket komoditas IHK. Hal ini dapat membantu kita untuk mengetahui komoditi mana yang mendominasi terjadinya inflasi pada periode tertentu.

Adapun rumusnya adalah Inflasi atau I_n sama dengan :

$$= \left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} Q_{oi} / \sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi} / \sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} - 1 \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}} - 1 \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} Q_{oi} - \sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{\sum_{i=1}^k (P_{ni} - P_{(n-1)i}) Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}} \right) \times 100\%$$

$$= \frac{\sum_{i=1}^k \frac{(P_{ni} - P_{(n-1)i})}{P_{(n-1)i}} \times 100\% \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}}$$

$$= \frac{\sum_{i=1}^k \Delta_i \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}}$$

$$= \frac{\Delta_1 P_{(n-1)1} Q_{o1}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}} + \frac{\Delta_2 P_{(n-1)1} Q_{o1}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}} + \dots + \frac{\Delta_k P_{(n-1)k} Q_{ok}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}}$$

Di mana :

Δ_i adalah persentase perubahan harga jenis barang/jasa i periode ke-n

$$W_{i(n-1)} = \frac{P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{(n-1)i} Q_{oi}} \times 100\%$$

$W_{i(n-1)}$: Timbangan (bobot) IHK periode n-1 jenis barang i atau persentase nilai konsumsi jenis barang i terhadap total NK pada periode n-1

I_n : Laju inflasi periode ke-n

Perkembangan IHK
Di Kabupaten Brebes
Tahun 2014

3

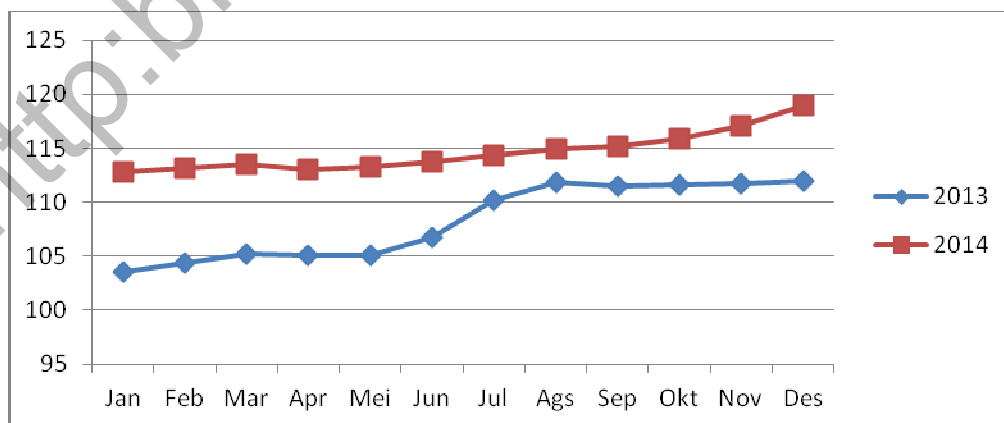
3

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2014

Perkembangan harga-harga aneka barang dan jasa selama tahun 2014 di Kabupaten Brebes secara umum menunjukkan adanya kenaikan dibandingkan pada tahun yang lalu. Keadaan seperti ini tidak terlepas dari pengaruh berbagai kebijakan yang dikeluarkan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Kebijakan yang berpengaruh terhadap inflasi di Kabupaten Brebes antara lain disebabkan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada Tahun 2014 tepatnya pada bulan November 2014. Naiknya harga komoditas premium dari 6.500 rupiah menjadi 8.500 rupiah dan bahan bakar solar dari 6.500 rupiah menjadi 7.500 rupiah per liternya sangat berdampak terhadap naiknya harga barang dan jasa lainnya khususnya kebutuhan masyarakat banyak, sehingga memberikan andil terhadap laju inflasi.

Gambar grafik di bawah ini menunjukkan perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) per bulan di Kabupaten Brebes tahun 2013 dan 2014 (dengan menggunakan tahun dasar 2012=100)

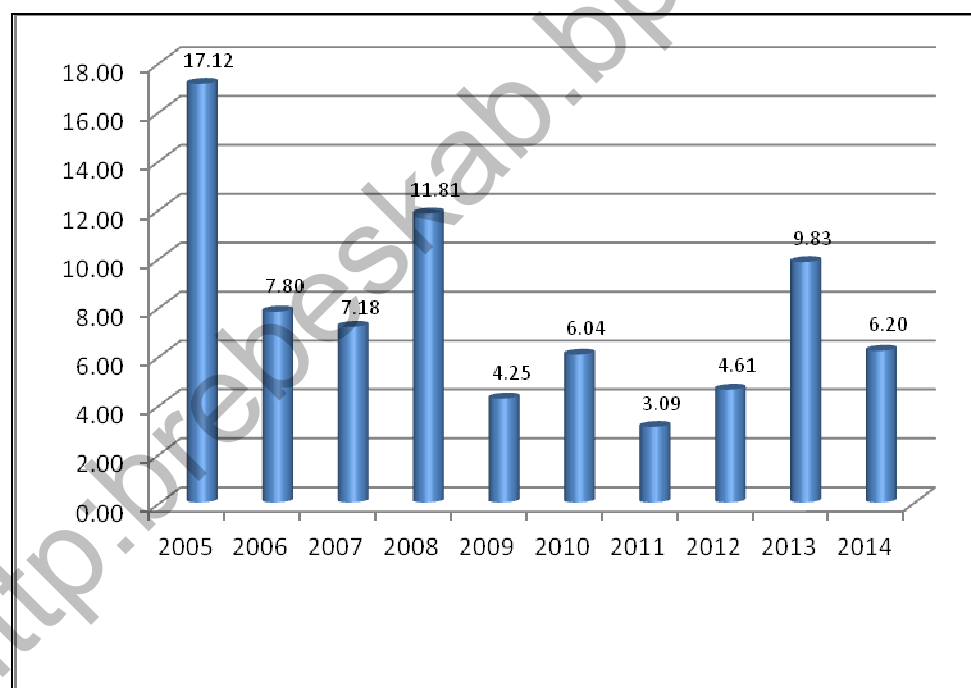
Gambar 1
Perkembangan IHK Brebes Tahun 2013 – 2014
(2012 = 100)



Selama Tahun 2014 inflasi tahun kalender di Kabupaten Brebes sebesar 6.20 persen. Hal ini berarti lebih rendah bila dibandingkan dengan inflasi tahun kalender pada tahun 2013 sebesar 9.83 persen. Inflasi tahun ini relatif stabil dan terkendali walau ada kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).

Perkembangan inflasi di Kabupaten Brebes selama sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa tahun 2014 ini merupakan inflasi tertinggi keenam setelah tahun 2005, 2008, 2013, 2006, 2007 dan 2014 yang besarnya masing-masing 17.12 %, 11.81%, 9.83%, 7.80%, 7.18%. Lihat gambar dibawah ini yang menunjukkan perbandingan inflasi tahun kalender dari tahun 2005 sampai tahun 2014.

Gambar 2
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Desember)
Di Kabupaten Brebes Tahun 2005 – 2014



Inflasi di kota Brebes selama tahun 2014 dari bulan Januari sampai dengan Desember sebesar 6.20 persen, ini terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada semua kelompok barang dan jasa. Inflasi pada kelompok barang dan jasa dimaksud adalah kelompok bahan makanan sebesar 14.42

persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 1.88 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 3.35 persen; kelompok sandang 5.93 persen; kelompok kesehatan 4.80 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 5.46 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 10.98 persen.

Dari inflasi tahun kalender 2014 sebesar 6.20 persen, andil/sumbangan inflasi diurutkan dari angka terbesar menuju terkecil adalah berturut-turut sebagai berikut : kelompok bahan makanan sebesar 2.49 persen; kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1.35 persen ; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.93 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.46 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0.37 persen; kelompok sandang sebesar 0.32 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0.28 persen.

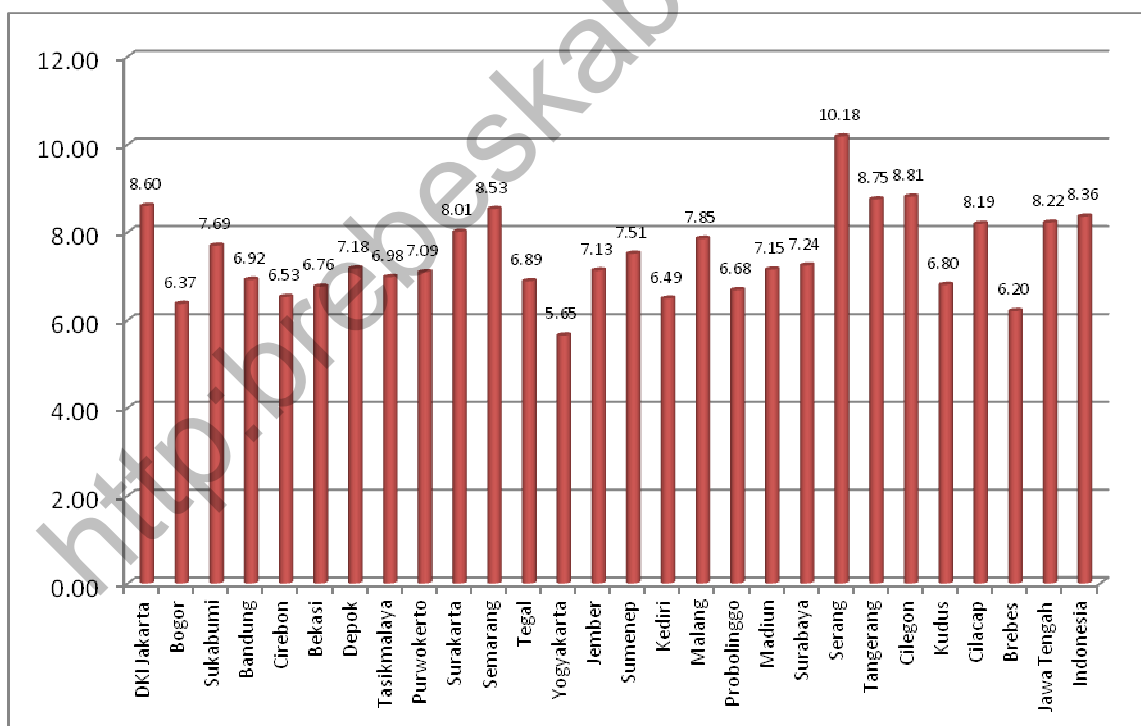
Dari kelompok bahan makanan yang mempunyai andil inflasi terbesar adalah sub kelompok padi-padian, umbi dan hasil-hasilnya 0.23 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan 0.10 persen dan sub kelompok ikan segar sebesar 0.09 persen. Sumbangan Inflasi dari kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang besar adalah sub kelompok makanan jadi 0.06 persen. Sementara sumbangan inflasi dari kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar adalah sub kelompok biaya tempat tinggal 0.14 persen dan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0.04 persen. Sumbangan inflasi terbesar dari kelompok sandang yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0.13 persen dan sub kelompok sandang laik-laki 0.05 persen. Sumbangan inflasi dari kelompok kesehatan yang dominan adalah sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0.17 persen. Sumbangan inflasi dari kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang terbesar adalah sub kelompok rekreasi sebesar 0.16 persen dan sub kelompok jasa pendidikan sebesar 0.14 persen, dan sumbangan inflasi dari kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan adalah sub kelompok transport dan sub kelompok sarana dan penunjang transport masing-masing sebesar 0.03 persen.

Inflasi keadaan tahun 2014 (Januari – Desember) di Brebes sebesar 6.20 persen lebih rendah dibandingkan inflasi Indonesia dan juga Jawa Tengah pada periode yang sama yang masing-masing sebesar 8.36 persen dan sebesar 8.22 persen.

Bila dibandingkan dengan kota-kota di Pulau Jawa inflasi tahun kalender 2014 di kota Brebes terkecil kedua setelah Yogyakarta yaitu 5.65 persen, sedang kota-kota lain di Pula Jawa mempunyai inflasi lebih tinggi dari kota Brebes yaitu : DKI Jakarta 8.60 persen, Bogor 6.37 persen, Sukabumi 7.69 persen, Bandung 6.92 persen, Cirebon 6.53 persen, Bekasi 6.76 persen, Depok 7.18 persen, Tasikmalaya 6.98 persen, Purwokerto 7.09 persen, Surakarta 8.01 persen, Semarang 8.53 persen, Tegal 6.89 persen, Jember 7.13 persen, Sumenep 7.51 persen, Kediri 6.49 persen, Malang 7.83 persen, Probolinggo 6.68 persen, Madiun 7.15 persen, Surabaya 7.24 persen, Serang 10.18 persen, Tangerang 8.75 persen, Cilegon 8.81 persen, Kudus 6.80 persen, Cilacap 8.19 persen, Brebes 6.20 persen, Jawa Tengah 8.22 persen, Indonesia 8.36 persen.

Hal tersebut dapat dilihat pada ggrafik di bawah ini yang menunjukkan perbandingan inflasi tahun kalender tahun 2014 beberapa kota di Pulau Jawa.

Gambar 3
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender 2014 (Januari-Desember)
Beberapa Kota Di Pulau Jawa
(2012=100)



3.1. PERKEMBANGAN IHK BULAN JANUARI 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Januari 2014 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Januari 2014 terjadi inflasi sebesar 0.76 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112.01 pada bulan Desember 2013 menjadi 112.86 pada bulan Januari 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks/inflasi pada kelompok Bahan Makanan sebesar 0.97 persen, Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.84 persen, Sandang sebesar 2.89 persen, Kesehatan sebesar 7.26 persen, Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 2.43 persen. Sedangkan untuk kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar dan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga mengalami penurunan masing-masing sebesar (1.54) persen dan (0.94) persen.

Beberapa sub kelompok komoditi yang mengalami kenaikan harga/inflasi selama bulan Januari 2014 sebagai berikut : padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya, ikan segar, ikan diawetkan, telur, susu dan hasil-hasilnya, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, bahan makanan lainnya, makanan jadi, sandang laki-laki, sandang wanita, sandang anak-anak, barang pribadi dan sandang lainnya, jasa kesehatan, obat-obatan, jasa perawatan jasmani, perawatan jasmani dan kosmetik, transport, komunikasi dan pengiriman, sarana dan penunjang transport.

Sedangkan sub kelompok komoditi yang mengalami penurunan harga/deflasi selama bulan Januari 2014 adalah : sub kelompok bumbu-bumbuan, lemak dan minyak, minuman tidak beralkohol, tembakau dan minuman beralkohol, biaya tempat tinggal, bahan bakar, penerangan dan air, penyelenggaraan rumahtangga, pendidikan, kursus-kursus/pelatihan, perlengkapan/peralatan pendidikan dan sub kelompok sarana dan penunjang transport.

Kecuali itu ada beberapa sub kelompok pada bulan Januari 2014 tidak mengalami perubahan yaitu : sub kelompok perlengkapan rumahtangga, rekreasi, olah raga dan sub kelompok jasa keuangan.

Pada bulan Januari 2014 ada lima kelompok komoditas yang mengalami kenaikan harga/inflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0.97 persen, kelompok makanan jadi, minuman rokok dan tembakau sebesar 0,84 persen, kelompok sandang sebesar 2.89 persen, kelompok kesehatan sebesar 7.26 persen, dan kelompok transport , komunikasi dan jasa keuangan sebesar 2.43 persen.

Sedangkan untuk yang mengalami penurunan yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar (1.54) persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar (0.94) persen.

Tabel 1.
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Bulan Januari 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari	Inflasi Bulan Januari	Laju Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	112.86	0.76	0.76	8.97
1 Bahan Makanan	112.54	0.97	0.97	3.57
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127.88	0.84	0.84	15.44
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	108.86	-1.54	-1.54	10.19
4 Sandang	113.52	2.89	2.89	-2.37
5 Kesehatan	118.82	7.26	7.26	11.38
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	105.79	-0.94	-0.94	4.70
7 Transpor, Komunikasi & Js.Keuangan	99.01	2.43	2.43	15.72

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 0.97 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111.46 pada bulan Desember 2013 menjadi 112.54 pada bulan Januari 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 9 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi dan 2 sub kelompok mengalami deflasi. Dari 9 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu : padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0.21 persen; daging dan hasil-hasilnya 1.42 persen; ikan segar 3.00 persen; ikan diawetkan 2.21 persen ; telur, susu dan hasil-hasilnya 2.70 persen; sayur-sayuran 3.37 persen; kacang-kacangan 1.64 persen; buah-buahan 1.39 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 6.40 persen. Sedangkan dua sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu : sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar (1.61) persen; sub kelompok lemak dan minyak sebesar (1.44) persen.

Kelompok bahan makanan pada bulan Januari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.17 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 2.

**Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan
bulan Januari 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	0.97	0.17
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	0.21	0.01
2 Daging dan hasil-hasilnya	1.42	0.02
3 Ikan segar	3.00	0.02
4 Ikan diawetkan	2.21	0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	2.70	0.06
6 Sayur-sayuran	3.77	0.03
7 Kacang-kacangan	1.64	0.03
8 Buah-buahan	1.39	0.02
9 Bumbu-bumbuan	-1.61	-0.02
10 Lemak dan minyak	-1.44	-0.02
11 Bahan makanan lainnya	6.40	0.00

2. Makanan Jadi, Air, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, air, minuman, rokok dan tembakau pada Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 0.84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 126.82 pada bulan Desember 2013. menjadi 127.88 pada Januari 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi 1.92 persen. Sedangkan 2 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok minuman tidak beralkohol (0.32) persen dan kelompok tembakau dan minuman beralkohol (0.83) persen. Kelompok ini pada bulan Januari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0,21 persen.

Tabel 3.
Inflasi dan Andil inflasi Kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau bulan Januari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	0.84	0.21
1 Makanan Jadi	1.92	0.27
2 Minuman tidak beralkohol	-0.32	-0.01
3 Tembakau dan minuman beralkohol	-0.83	-0.06

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Januari 2014 mengalami deflasi sebesar (1.54) persen atau terjadi penurunan indeks dari 110.56 pada bulan Desember 2013 menjadi 108.86 pada bulan Januari 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada 3 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar (0.22) persen, sub kelompok bahan bakar penerangan dan air sebesar 96.20 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar (2.37) persen. Sedangkan satu sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok perlengkapan rumahatangga.

Tabel 4.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar bulan Januari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	-1.54	-0.43
1 Biaya tempat tinggal	-0.22	-0.04
2 Bahan bakar, penerangan dan air	-6.20	-0.31
3 Perlengkapan rumahtangga	0.00	0.00
4 Penyelenggaraan rumahtangga	-2.37	-0.08

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 2,89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,34 pada bulan Desember 2013 menjadi 113,52 pada Januari 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki 3,51 persen, sub kelompok sandang wanita sebesar 2,16 persen, sub kelompok sandang anak-anak sebesar 3,04 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 2,84 persen. Kelompok sandang pada bulan Januari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0,16 persen.

Tabel 5.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Januari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	2.89	0.16
1 Sandang Laki-laki	3.51	0.05
2 Sandang Wanita	2.16	0.03
3 Sandang Anak-anak	3.04	0.03
4 Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	2.84	0.06

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 7.26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110.77 pada bulan Desember 2013 menjadi 118.82 pada bulan Januari 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, semua sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0.51 persen, sub kelompok obat-obatan sebesar 0.51 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 22.81 persen, dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 20.11 persen. Kelompok kesehatan pada Januari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.42 persen.

Tabel 6.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan Januari 2014

Komoditas	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	7.26	0.42
1 Jasa Kesehatan	0.51	0.01
2 Obat – obatan	2.93	0.04
3 Jasa Perawatan Jasmani	22.81	0.07
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	20.11	0.30

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada bulan Januari 2014 mengalami deflasi sebesar (0.94) persen atau terjadi penurunan indeks dari 106.79 pada bulan Desember 2013 menjadi 105.79 pada Januari 2014. Dari 5 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok pendidikan sebesar (0.89) persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar (1.82) persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar (2.47) persen. Sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok rekreasi dan olah raga. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga memberikan andil deflasi pada bulan Januari 2014 sebesar (0.06) persen.

Tabel 7.
Inflasi dan andil inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
bulan Januari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0.94	-0.06
1 Pendidikan	-0.89	-0.04
2 Kursus-kursus/pelatihan	-1.82	-0.01
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	-2.47	-0.01
4 Rekreasi	0.00	0.00
5 Olahraga	0.00	0.00

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Januari 2014 mengalami inflasi sebesar 2.43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 96.67 pada bulan Desember 2013 menjadi 99.01 pada bulan Januari 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu yaitu sub kelompok transport sebesar 3.13 persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 1.92 persen sedangkan satu sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar (0.16) persen dan satu sub kelompok yang lain tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa keuangan. Kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Januari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.30 persen

Tabel 8.

**Inflasi dan andil inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan
bulan Januari 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor,Komunikasi & jasa Keuangan	2.43	0.30
1 Transpor	3.13	0.27
2 Komunikasi dan pengiriman	1.92	0.03
3 Sarana dan Penunjang Transpor	-0.16	-0.16
4 Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Januari 2014

Laju inflasi tahun kalender Januari 2014 sebesar 0.76 persen lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.56 persen, namun demikian laju inflasi "Tahun ke Tahun" pada Januari 2014 sebesar 8.97 persen lebih besar pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 5.73 persen.

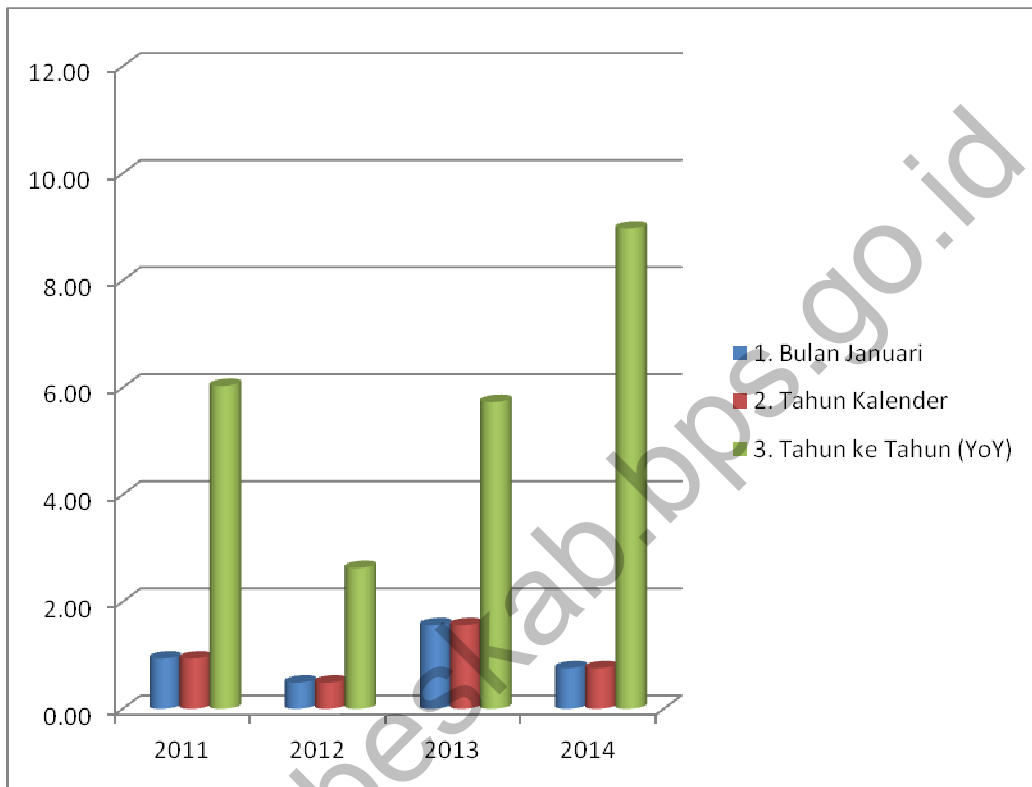
Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun dari tahun 2011 hingga tahun 2014 (Semester I 2014).

Tabel 9.

**Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Brebes Bulan Januari Tahun 2011 – 2014**

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Januari	0.94	0.49	1.56	0.76
2. Tahun Kalendar	0.94	0.49	1.56	0.76
3. Tahun ke Tahun (<i>Tahun ke Tahun</i>)	6.03	2.63	5.73	8.97

Gambar 4
Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Tahun ke Tahun,
Kab. Brebes Bulan Januari Tahun 2011 – 2014



9. Perbandingan Inflasi antar Kota di Pulau Jawa Januari 2014

Pada bulan Januari 2014 dari 6 ibukota provinsi di Pulau Jawa, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Serang sebesar 1.25 persen diikuti Surabaya sebesar 1.18 persen; Bandung sebesar 1.09 persen; DKI dan Yogyakarta masing-masing sebesar 1.05 persen dan inflasi terendah terjadi di Semarang sebesar 0.90 persen.

3.2. PERKEMBANGAN IHK BULAN FEBRUARI 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2014 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Februari inflasi sebesar 0.30 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112.86 pada bulan Januari 2014 menjadi 113.20 pada bulan Februari 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks/inflasi pada kelompok bahan makanan sebesar 1.28 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 1.21 persen, kelompok sandang sebesar 0.35 persen, kelompok kesehatan sebesar 0.33 persen, kelompok pendidikan, olahraga dan rekreasi sebesar 0.94 persen. Sedangkan kelompok lainnya mengalami penurunan/deflasi yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar (0.57) persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar (1.73) persen.

Beberapa sub kelompok komoditi yang mengalami kenaikan harga/inflasi selama bulan Februari 2014 sebagai berikut : sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya, sub kelompok daging dan hasil-hasilnya, sub kelompok ikan segar, sub kelompok sayur-sayuran, sub kelompok kacang – kacangan, sub kelompok buah-buahan, sub kelompok makanan jadi, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air, penyelenggaraan rumahtangga, sub kelompok sandang laki-laki, sub kelompok sandang anak-anak, sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya, sub kelompok jasa kesehatan, sub kelompok obat-obatan, sub kelompok pertawatan jasmani dan kosmetik, sub sektor pendidikan, kursus-kursus/pelatihan, perlengkapan/peralatan pendidikan, sub kelompok komunikasi dan pengiriman.

Sedangkan sub kelompok komoditi yang mengalami penurunan harga/deflasi selama bulan Febuari 2014 adalah : sub kelompok ikan diawetkan, sub kelompok telur

susu dan hasilnya, sub kelompok bumbu-bumbuan, sub kelompok bahan makanan lainnya, sub kelompok minuman tidak beralkohol, sub kelompok tempat tinggal, sub kelompok sandang wanita, sub kelompok perawatan jasmani, sub kelompok transport, sub kelompok sarana dan penunjang transport.

Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan Februari 2014 adalah : sub kelompok lemak dan minyak, perlengkapan rumahtangga, rekreasi, olah raga dan sub kelompok jasa keuangan.

Tabel 10.
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Bulan Februari 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari	Inflasi Februari	Laju Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	113.20	0.30	1.06	8.45
1 Bahan Makanan	113.98	1.28	2.26	4.07
2 Mak, Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127.15	-0.57	0.26	13.39
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	110.17	1.21	-0.35	9.89
4 Sandang	113.92	0.35	3.25	-1.38
5 Kesehatan	119.22	0.33	7.62	11.86
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	106.79	0.94	0.00	5.69
7 Transport, Komunikasi & Js.Keuangan	97.30	-1.73	0.65	13.53

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2014 mengalami inflasi sebesar 1.28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112.54 pada bulan Januari 2014 menjadi

113.98 pada bulan Februari 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 6 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi, 4 sub kelompok mengalami deflasi dan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dari 6 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu ; padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 2.76 persen, daging dan hasil-hasilnya 3.84 persen, ikan segar 5.38 persen, sayur-sayuran 5.80 persen, kacang-kacangan 0,09 persen dan buah-buahan 2.91 persen. Sedangkan dari 4 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu : ikan diawetkan (3.25) persen, telur, susu dan hasil-hasilnya (4.39) persen, bumbu-bumbuan (0.61) persen, bahan makanan lainnya (9.01). Sementara 1 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok lemak dan minyak.

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.22 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : sayur-sayuran, ikan segar yaitu udang basah, ekor kuning dan tongkol .

Tabel 11.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan
bulan Februari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	1.28	0.22
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	2.76	0.15
2 Daging dan hasil-hasilnya	3.84	0.07
3 Ikan segar	5.38	0.04
4 Ikan diawetkan	-3.25	-0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	-4.39	-0.10
6 Sayur-sayuran	5.80	0.05
7 Kacang-kacangan	0.09	0.00
8 Buah-buahan	2.91	0.04
9 Bumbu-bumbuan	-0.61	-0.01
10 Lemak dan minyak	0.00	0.00
11 Bahan makanan lainnya	-9.01	-0.01

2. Makanan Jadi, Air, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, air, minuman, rokok dan tembakau pada Februari 2014 mengalami penurunan/deflasi (0.57) persen atau terjadi penurunan indeks dari 127.88 pada Januari 2014 menjadi 127.15 pada bulan Februari 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar 0.03 persen, sedang 2 sub kelompok yang lain mengalami deflasi yaitu sub kelompok minuman tidak beralkohol (1.82) persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar (1.22) persen. Kelompok ini pada bulan Februari 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.14) persen.

Tabel 12.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau Bulan Febuari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	-0.57	-0.14
1 Makanan Jadi	0.03	0.00
2 Minuman tidak beralkohol	-1.82	-0.06
3 Tembakau dan minuman beralkohol	-1.22	-0.08

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Februari 2014 mengalami perubahan inflasi sebesar 1.21 persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal (0.47) persen. Sementara 2 sub kelompok mengalami kenaikan/inflasi yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 8.29 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0.87 persen. Sedangkan 1 sub kelompok tidak mengalami

perubahan yaitu sub kelompok perlengkapan rumahtangga. Kelompok ini pada Februari 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0,33 persen.

Tabel 13.
Inflasi dan andil inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
Bulan Februari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	1.21	0.33
1 Biaya tempat tinggal	-0.47	-0.08
2 Bahan bakar, penerangan dan air	8.29	0.39
3 Perlengkapan rumahtangga	0.00	0.00
4 Penyelenggaraan rumahtangga	0.87	0.03

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Februari 2014 mengalami kenaikan/inflasi sebesar 0.35 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113.52 pada bulan Januari 2014 menjadi 113.92 pada Februari 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki 0.38 persen, sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0.92 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0.69 persen. Sedangkan 1 sub kelompok mengalami penurunan/deflasi yaitu sub kelompok sandang wanita sebesar (0.67) persen. Kelompok sandang pada bulan Februari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.02 persen.

Tabel 14.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Februari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	0.35	0.02
1 Sandang Laki-laki	0.38	0.01
2 Sandang Wanita	-0.67	-0.01

3	Sandang Anak-anak	0.92	0.01
4	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.69	0.01

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Februari 2014 mengalami inflasi sebesar 0.33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118.82 pada bulan Januari 2014 menjadi 119.22 pada bulan Februari 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0.25 persen, sub kelompok obat-obatan sebesar 2.79 persen, dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 2.19 persen. Sementara 1 sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar (18.14) persen. Kelompok kesehatan pada bulan Februari 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.02 persen.

Tabel 15.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan bulan Februari 2014

	Komoditas	Inflasi	Andil Inflasi
	(1)	(2)	(3)
	Kesehatan	0.33	0.02
1	Jasa Kesehatan	0.25	0.01
2	Obat – obatan	2.79	0.04
3	Jasa Perawatan Jasmani	-18.14	-0.07
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetik	2.19	0.04

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga

Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga pada bulan Februari 2014 mengalami inflasi sebesar 0.94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105.79 pada bulan Januari 2014 menjadi 106.79 pada Februari 2014. Dari 5 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pendidikan sebesar 0.90 persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 1.85 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 2.54 persen. Sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan dibanding bulan sebelumnya. Kelompok

Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga memberikan andil inflasi pada bulan Februari 2014 sebesar 0.06 persen.

Tabel 16.
Inflasi dan andil inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
bulan Februari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.94	0.06
1 Pendidikan	0.90	0.04
2 Kursus-kursus/pelatihan	1.85	0.01
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	2.54	0.01
4 Rekreasi	0.00	0.00
5 Olahraga	0.00	0.00

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Februari 2014 mengalami deflasi sebesar (1.73) persen atau terjadi penurunan indeks dari 99.01 pada bulan Januari 2014 menjadi 97.30 pada bulan Februari 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0.63 persen. Sedangkan 2 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok transport sebesar (1.53) persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar (4.84) persen. Sementara 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa keuangan. Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan meberikan andil deflasi sebesar (0.22) persen.

Tabel 17.
Inflasi dan andil inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan
bulan Februari 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	-1.73	-0.22

1	Transpor	-1.53	-0.13
2	Komunikasi dan pengiriman	0.63	0.01
3	Sarana dan Penunjang Transpor	-4.84	-0.09
4	Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan bulan Februari 2014

Laju inflasi tahun kalender bulan Februari 2014 sebesar 1.06 persen. Besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Februari 2014 (Februari 2014 terhadap Februari 2013) sebesar 8.45 persen. Sedangkan pada bulan yang lalu laju inflasi tahun kalender Januari 2014 sebesar 0.76 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Januari 2014 sebesar 8.97 persen. Tabel berikut ini perbandingan inflasi tahunan dari tahun 2011 hingga 2014.

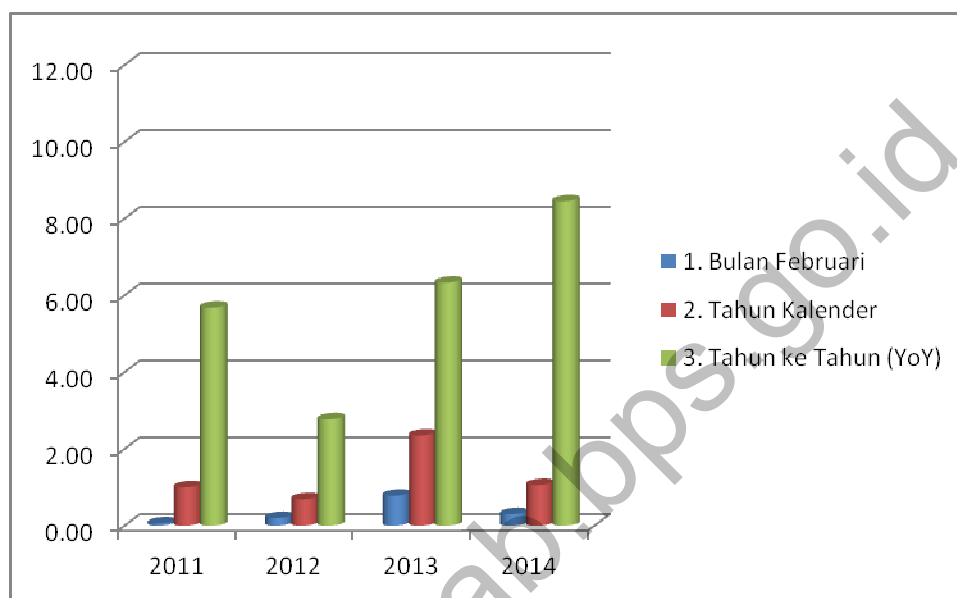
Tabel 18.

Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun keTahun Bulan Februari Tahun 2011-2014

Inflasi	2011	2012	2013	2014
1. Februari	0.06	0.20	0,78	0.30
2. Tahun Kalender	1.00	0.69	2,35	1.06
3. Tahun ke Tahun (<i>Tahun ke Tahun</i>)	5.68	2.77	6,33	8.45

Gambar 5.

**Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, *Tahun ke Tahun*,
Kab. Brebes Bulan Februari Tahun 2011 – 2014**



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Februari 2014

Pada bulan Februari 2014 dari 6 ibukota provinsi di Pulau Jawa semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Serang sebesar 0.82 persen, diikuti DKI Jakarta sebesar 0.50 persen, Bandung sebesar 0.39 persen, Semarang sebesar 0.24 persen, dan Surabaya sebesar 0.23 persen dan inflasi terendah terjadi di Yogyakarta sebesar 0.07 persen.

3.3 PERKEMBANGAN IHK BULAN MARET 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Maret 2014 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Maret 2014 inflasi sebesar 0.25 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113.20 pada bulan Februari 2014 menjadi 113.48 pada bulan Maret 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks/inflasi pada kelompok bahan makanan sebesar 1.01 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.30 persen, kelompok kesehatan sebesar 6.59 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.05 persen.

Beberapa sub kelompok komoditi yang mengalami kenaikan harga/inflasi selama bulan Maret 2014 sebagai berikut : sub kelompok daging dan hasil-hasilnya, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya, sub kelompok sayur-sayuran, sub kelompok bumbu-bumbuan, sub kelompok minyak dan lemak, sub kelompok bahan makanan lainnya, sub kelompok minuman tak beralkohol, sub kelompok biaya tempat tinggal, sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga, sub kelompok sandang laki-laki, sub kelompok sandang wanita, sub kelompok sandang anak-anak, sub kelompok jasa perawatan jasmani, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik, sub kelompok transport, sub kelompok komunikasi dan pengiriman.

Sedangkan sub kelompok komoditi yang mengalami penurunan harga/deflasi selama bulan Maret 2014 adalah : sub kelompok padi-padian, sub kelompok ikan segar, sub kelompok ikan diawetkan, sub kelompok kacang-kacangan, sub kelompok buah-buahan, sub kelompok bumbu-bumbuan, sub kelompok makanan jadi, sub kelompok sandang pribadi dan lainnya, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan, sub kelompok rekreasi, sub kelompok sarana dan penunjang transport.

Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan Maret 2014 adalah : sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol, sub kelompok bahan bakar penerangan dan air, sub kelompok perlengkapan rumahtangga, sub kelompok jasa kesehatan, sub kelompok obat-obatan, sub kelompok pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok olah raga dan sub kelompok jasa keuangan.

Tabel 19.
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Bulan Maret 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret	Inflasi Bulan Maret	Laju Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	113.48	0.25	1.32	7.86
1 Bahan Makanan	115.13	1.01	3.30	2.08
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	125.34	-1.42	-1.16	11.31
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	110.51	0.30	-0.05	9.86
4 Sandang	112.96	-0.84	2.38	-2.22
5 Kesehatan	127.07	6.59	14.72	19.06
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	106.41	-0.36	-0.36	5.28
7 Transpor, Komunikasi & Js.Keuangan	97.34	0.05	0.70	13.56

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2014 mengalami inflasi sebesar 1.01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113.98 pada bulan Februari 2014 menjadi 115.13 pada bulan Maret 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 6 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi, 5 sub kelompok mengalami deflasi.

Dari 6 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu : sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 0.97 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0.31 persen, sayur-sayuran 0.63 persen, bumbu-bumbuan 15.59 persen, lemak dan minyak 3.12 persen dan bahan makanan lainnya sebesar 0.63 persen.

Sedangkan dari 5 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu : sub kelompok padi-padian dan hasil-hasilnya (0.16) persen, sub kelompok ikan segar sebesar (0.30), sub kelompok ikan diawetkan sebesar (1.38), sub kelompok kacang-kacangan sebesar (2.50) persen dan sub kelompok buah-buahan sebesar (3.03) persen.

Kelompok bahan makanan pada bulan Maret ini memberikan andil inflasi sebesar 0.25 persen, 3 (tiga) sub kelompok komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : sub kelompok bumbu-bumbuan, minyak dan lemak dan sub kelompok daging dan hasil-hasilnya.

Tabel 20.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Maret 2014

	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
	(1)	(2)	(3)
	Bahan Makanan	1.01	0.18
1	Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	-0.16	-0.01
2	Daging dan hasil-hasilnya	0.97	0.02
3	Ikan segar	-0.30	0.00
4	Ikan diawetkan	-1.38	-0.01
5	Telur, susu dan hasil-hasilnya	0.31	0.01
6	Sayur-sayuran	0.63	0.01
7	Kacang-kacangan	-2.50	-0.04
8	Buah-buahan	-3.03	-0.05
9	Bumbu-bumbuan	15.59	0.21
10	Lemak dan minyak	3.12	0.04
11	Bahan makanan lainnya	0.63	0.00

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Maret 2014 mengalami penurunan/deflasi sebesar (1.42) persen atau terjadi penurunan indeks dari 127.15 pada bulan Februari 2014 menjadi 125.34 pada bulan Maret 2014 . Dari 3 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar 0,32 persen. Sedangkan 1 sub kelompok mengalami penurunan/deflasi sebesar (2.48) persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada bulan Maret 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.35) persen.

Tabel 21.
Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau bulan Maret 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	-1.42	-0.35
1 Makanan Jadi	-2.48	-0.36
2 Minuman tidak beralkohol	0.32	0.01
3 Tembakau dan minuman beralkohol	0.00	0,00

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Maret 2014 mengalami perubahan inflasi sebesar 0.30 persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,19 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 1.55 persen. Sementara 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok bahan bakar,

penerangan dan air, perlengkapan rumah tangga dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga. Kelompok ini pada Maret 2014 memiliki andil inflasi 0,08 persen.

Tabel 22.
Inflasi dan andil inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
Bulan Maret 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.30	0.08
1 Biaya tempat tinggal	0.19	0.03
2 Bahan bakar, penerangan dan air	0.00	0,00
3 Perlengkapan rumahtangga	0.00	0.00
4 Penyelenggaraan rumahtangga	1.55	0,05

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Maret 2014 mengalami deflasi sebesar (0.84) persen atau terjadi penurunan indeks dari 113.92 pada bulan Februari 2014 menjadi 112.96 pada Maret 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar 1.83 persen, sub kelompok sandang wanita sebesar 0.03 persen, sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0.19 persen. Sedangkan 1 sub kelompok mengalami penurunan/deflasi yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar (3.43) persen. Kelompok sandang pada bulan Maret 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.05) persen.

Tabel 23.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Maret 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	-0.84	-0.05
1 Sandang Laki-laki	1.83	0.02

2	Sandang Wanita	0.03	0.00
3	Sandang Anak-anak	0.19	0.00
4	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-3.43	-0.07

<http://brebeskab.bps.go.id>

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Maret 2014 mengalami inflasi sebesar 6.59 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119.22 pada Februari 2014 menjadi 127.07 pada bulan Maret 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 0,23 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 22.82 persen. Sementara 2 sub Kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa kesehatan dan sub kelompok obat-obatan. Kelompok Kesehatan ini pada Maret 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.41 persen.

Tabel 24.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan Maret 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	6.59	0.41
1 Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2 Obat – Obatan	0.00	0.00
3 Jasa Perawatan Jasmani	0.23	0.00
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	22.82	0.41

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga

Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga pada bulan Maret 2014 mengalami deflasi sebesar (0.36) persen atau terjadi penurunan indeks dari 106.79 pada bulan Februari 2014 menjadi 106.41 pada Maret 2014. Dari 5 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar (1.83) persen dan sub kelompok olahraga sebesar (1.64) persen. Sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan dibanding bulan sebelumnya. Kelompok

Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga memberikan andil deflasi pada bulan Maret 2014 sebesar (0.02) persen.

Tabel 25.
Inflasi dan andil inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
bulan Maret 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0.36	-0.02
1 Pendidikan	0.00	0.00
2 Kursus-kursus/pelatihan	0.00	0.00
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	-1.83	-0.01
4 Rekreasi	-1.64	-0.01
5 Olahraga	0.00	0.00

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Maret 2014 mengalami inflasi sebesar 0.05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97.30 pada bulan Februari 2014 menjadi 97.34 pada bulan Maret 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok transpor sebesar 0.30 persen dan sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0.10 persen. Sedangkan 1 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok sarana penunjang transpor sebesar (1.20) persen. Sementara 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa keuangan. Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan meberikan andil inflasi sebesar 0.01 persen.

Tabel 26.
Inflasi dan andil inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan
bulan Maret 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	0.05	0.01
1 Transpor	0.30	0.03

2	Komunikasi dan pengiriman	0.10	0.00
3	Sarana dan Penunjang Transpor	-1.20	-0.02
4	Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Maret 2014

Laju inflasi tahun kalender bulan Maret 2014 (Maret 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 1,32 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Maret 2014 (Maret 2014 terhadap Maret 2013) sebesar 7.86 persen. Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi tahunan dari tahun 2011 hingga tahun 2014.

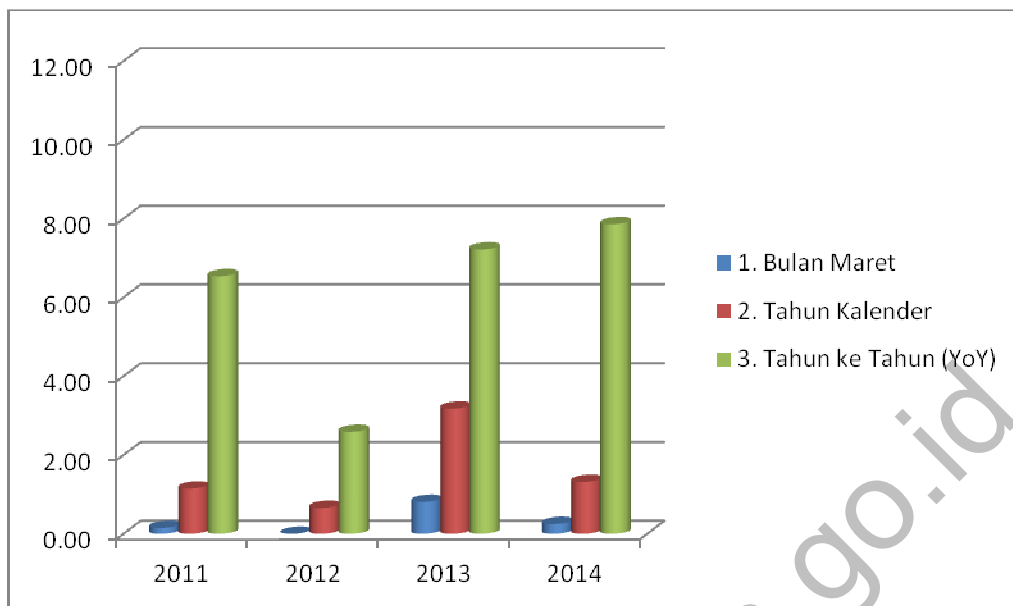
Tabel 27

**Inflasi Brebes Bulanan. Tahun kalender, Tahun ke Tahun
Bulan Maret Tahun 2011 – 2014**

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Maret	0.15	-0.03	0.81	0,25
2. Tahun Kalender	1.15	0.66	3.18	1,41
3. Tahun ke Tahun (<i>Tahun ke Tahun</i>)	6.54	2.59	7.22	7,96

Gambar 6.

**Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender dan Tahun ke Tahun
Di Brebes Bulan Maret Tahun 2011 – 2014**



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Maret 2014

Pada bulan Maret 2014 dari 6 ibukota provinsi di Pulau Jawa semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi ada di Serang sebesar 0,41 persen, diikuti Semarang sebesar 0,27 persen, Surabaya sebesar 0,23 persen, DKI sebesar 0,19 persen, Yogyakarta sebesar 0,14 persen dan Inflasi terendah ada di Bandung sebesar 0,11 persen.

3.4. PERKEMBANGAN IHK BULAN APRIL 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2014 secara umum menunjukkan adanya penurunan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan April terjadi deflasi sebesar (0.41) persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,48 pada bulan Maret 2014 menjadi 113,02 pada bulan April 2014.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks/deflasi pada kelompok bahan makanan sebesar (2.16) persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar (0.58) persen, kelompok kesehatan sebesar (7.52).

Beberapa sub kelompok komoditi yang mengalami penurunan harga/deflasi selama bulan April 2014 sebagai berikut : sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya, sub kelompok daging dan hasil-hasilnya, sub kelompok ikan segar, sub kelompok ikan diawetkan, sub kelompok buah-buahan, sub kelompok bumbu-bumbuan , sub kelompok minyak dan lemak, sub kelompok minuman tidak beralkohol, sub kelompok biaya tempat tinggal, sub kelompok sandang anak-anak, sub kelompok obat-obatan, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik.

Sedangkan sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks/inflasi adalah sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya, sub kelompok sayur-sayuran, sub kelompok kacang-kacangan, sub kelompok bahan makanan lainnya, sub kelompok kelompok makanan jadi, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air, sub kelompok sandang laki-laki, sub kelompok sandang wanita, sub kelompok rekreasi, sub kelompok transport, sub kelompok sarana dan penunjang transport.

Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan April 2014 adalah : sub kelompok perlengkapan rumahtangga, sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga, sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya, sub

kelompok jasa perawatan jasmani, sub kelompok pendidikan, sub kelompok kursus-kursus / pelatihan, sub kelompok perlengkapan / peralatan pendidikan, sub kelompok komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok jasa keuangan.

Tabel 28.

IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012= 100) Brebes Bulan April 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK April	Inflasi April	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	113.02	-0.41	0.91	7.51
1 Bahan Makanan	112.64	-2.16	1.07	4.67
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127.73	1.90	0.72	10.47
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	109.87	-0.58	-0.62	8.81
4 Sandang	114.07	0.98	3.38	0.00
5 Kesehatan	117.52	-7.52	6.09	10.11
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	106.65	0.23	-0.13	5.53
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	98.16	0.84	1.54	12.23

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan April 2014 mengalami deflasi sebesar (2.16) persen atau terjadi penurunan indeks dari 113.48 pada bulan Maret 2014 menjadi 113.02 pada bulan April 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 4 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi, 7 sub kelompok mengalami deflasi. Dari 4 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 4.10 persen, sub kelompok sayur-sayuran sebesar 1.78 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 2.48 persen dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 2.89 persen. Sedangkan dari 7 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu padi-padian dan hasil-hasilnya (3.27)

persen, daging dan hasil-hasilnya sebesar (1.37) persen, ikan segar sebesar (7.48) persen, ikan diawetkan sebesar (1.73) persen, buah-buahan sebesar (8.85) persen, bumbu-bumbuan sebesar (5.33) persen dan sub kelompok minyak dan lemak sebesar (3.02) persen.

Kelompok bahan makanan pada bulan April 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0,41) persen. Dua Sub kelompok komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : sub kelompok telur susu dan hasil-hasilnya dan sub kelompok bahan makanan lainnya.

Tabel 29.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan April 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	-2.16	-0.38
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	-3.27	-0.18
2 Daging dan hasil-hasilnya	-1.37	-0.02
3 Ikan segar	-7.48	-0.06
4 Ikan diawetkan	-1.73	-0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	4.10	0.09
6 Sayur-sayuran	1.78	0.02
7 Kacang-kacangan	2.48	0.04
8 Buah-buahan	-8.85	-0.13
9 Bumbu-bumbuan	-5.33	-0.08
10 Lemak dan minyak	-3.02	-0.04
11 Bahan makanan lainnya	2.89	0.00

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada April 2014 mengalami inflasi 1.90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 125.34 pada bulan Maret 2014 menjadi 127.73 pada April 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi 0.28 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 6.62 persen Sedangkan 1 sub

kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar (0.64) persen. Kelompok ini pada bulan April 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.72 persen.

Tabel 30.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan April 2014

Kelompok Komoditas	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	1.90	0.46
1 Makanan Jadi	0.28	0.04
2 Minuman tidak beralkohol	-0.64	-0.02
3 Tembakau dan minuman beralkohol	6.62	0.44

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan April 2014 mengalami deflasi sebesar (0.58) persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0.25 persen, satu sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar (0.96). Sementara 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok perlengkapan rumahtangga dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga. Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada April 2014 memiliki andil deflasi sebesar (0.16) persen.

Tabel 31.
Inflasi dan andil inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Bulan April 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	-0.58	-0.16
1 Biaya tempat tinggal	-0.96	-0.17
2 Bahan bakar, penerangan dan air	0.25	0.01
3 Perlengkapan rumahtangga	0.00	0.00

4	Penyelenggaraan rumahtangga	0.00	0.00
---	-----------------------------	------	------

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan April 2014 mengalami inflasi sebesar 0.98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112.96 pada bulan Maret 2014 menjadi 114.07 pada April 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar 2.47 persen dan sub kelompok sandang wanita sebesar 1.76 persen, sedangkan 1 sub kelompok mengalami penurunan/deflasi yaitu sub kelompok sandang anak-anak sebesar (0.10) persen. Sementara 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya. Kelompok sandang pada bulan April 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.05 persen.

Tabel 32.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan April 2014

Kelompok/Sub Kelompok		Inflasi	Andil Inflasi
(1)		(2)	(3)
Sandang		0.98	0.05
1	Sandang Laki-laki	2.47	0.03
2	Sandang Wanita	1.76	0.02
3	Sandang Anak-anak	-0.10	0.00
4	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.00	0.00

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan April 2014 mengalami deflasi sebesar (7.52) persen atau terjadi penurunan indeks dari 127.07 pada Maret 2014 menjadi 117.52 pada bulan April 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok obat-obatan sebesar (3.69) persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar (19.96) persen, dan 2 sub kelompok tidak mengalami

perubahan yaitu sub kelompok jasa kesehatan dan jasa perawatan jasmani. Pada kelompok kesehatan di bulan April 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.49) persen.

Tabel 33
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan April 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	-7.52	-0.49
1 Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2 Obat – Obatan	-3.69	-0.06
3 Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	-19.96	-0.44

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan April 2014 mengalami inflasi sebesar 0.23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106.41 pada bulan Maret 2014 menjadi 106.65 pada bulan April 2014 . Dari 5 sub kelompok yang ada, hanya 1 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok rekreasi 1.84 persen, sedangkan 4 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, perlengkapan/peralatan pendidikan, rekreasi dan olah raga. Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan April 2014 ini memberikan andil inflasi sebesar 0.02 persen.

Tabel 34.
Inflasi dan andil inflasi Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
Bulan April 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.23	0.02
1 Pendidikan	0.00	0.00
2 Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.00

3	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.00	0.00
4	Rekreasi	1.84	0.02
5	Olahraga	0.00	0.00

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan April 2014 mengalami inflasi sebesar 0.84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97.34 pada bulan Maret 2014 menjadi 98.16 pada bulan April 2014 . Dari 4 sub kelompok yang ada, ada 2 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok transport sebesar 1.00 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar 0.89 persen, sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok jasa keuangan.. Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan April 2014 ini memberikan andil inflasi sebesar 0.10 persen.

Tabel 35.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan bulan April 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	0.84	0.10
1 Transpor	1.00	0.09
2 Komunikasi dan pengiriman	0.00	0.00
3 Sarana dan Penunjang Transpor	0.89	0.02
4 Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan April 2014

Laju inflasi tahun kalender bulan April 2014 (April 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 0.91 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk April 2014 (April 2014 terhadap April 2013) sebesar 7.51 persen.

Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi tahunandari tahun 2011 hingga tahun 2014.

<http://brebeskab.bps.go.id>

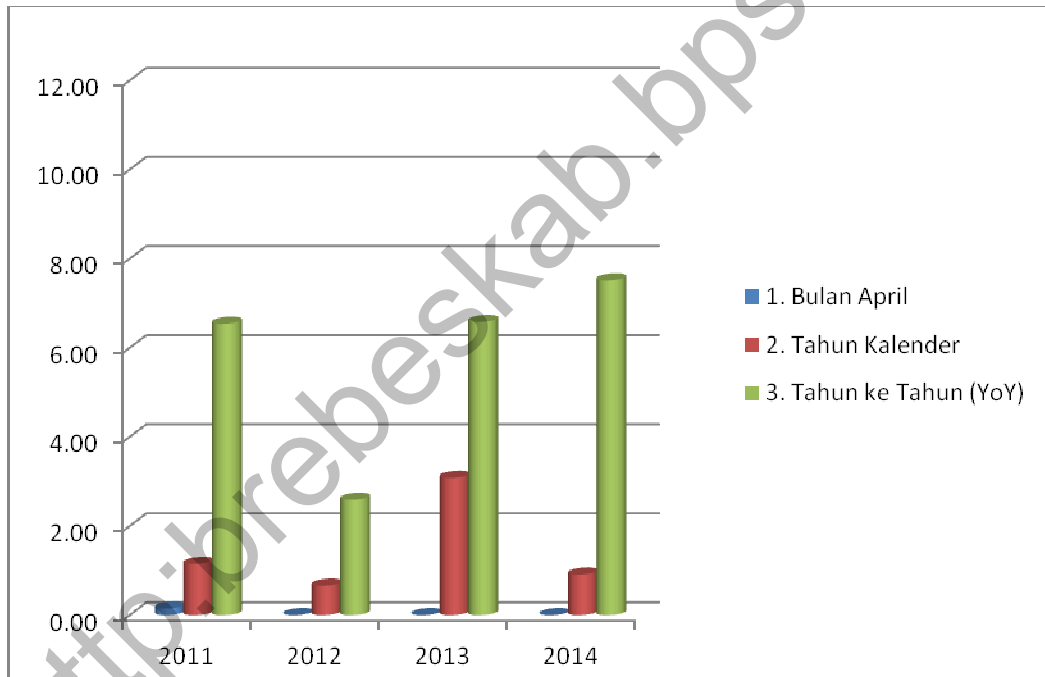
Tabel 36.

**Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan April Tahun 2011 – 2014**

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Bulan April	0.15	-0.03	-0.09	-0.41
2. Tahun Kalender	1.15	0.66	3.08	0.91
3. Tahun ke Tahun (<i>Tahun ke Tahun</i>)	6.54	2.59	6.58	7.51

Gambar 7.

**Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, *Tahun ke Tahun*,
Di Brebes Bulan April Tahun 2011 – 2014**



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota Di Pulau Jawa April 2014

Pada April 2014 dari 6 ibukota provinsi di Pulau Jawa dua kota mengalami deflasi dan empat kota mengalami inflasi. Dua Kota yang mengalami deflasi adalah Serang sebesar (0.34) persen dan Semarang sebesar (0.04) persen. Sedangkan inflasi

terjadi di Surabaya sebesar 0.17 persen diikuti Yogyakarta sebesar 0.07 persen, Bandung sebesar 0.05 persen dan DKI sebesar 0.04 persen.

3.5. PERKEMBANGAN IHK BULAN MEI 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Mei 2014 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Mei inflasi sebesar 0.22 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113.02 pada bulan April 2014 menjadi 113.27 pada bulan Mei 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks/inflasi pada kelompok bahan makanan sebesar 3.45 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.33 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.58 persen, kelompok sandang sebesar 0.08 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.32 persen. Sedangkan 2 kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok kesehatan sebesar (5.59) persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar (4.83) persen.

Adapun sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya, daging dan hasil-hasilnya, ikan segar, bumbu-bumbuan, lemak dan minyak, makanan jadi, minuman beralkohol. Sedangkan sub kelompok komoditi yang mengalami penurunan harga/deflasi selama bulan Mei 2014 sebagai berikut : sub kelompok daging dan hasil-hasilnya, telur, susu dan hasil-hasilnya, sub kelompok pendidikan.

Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan Mei 2014 adalah : sub kelompok ikan diawetkan, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, bahan makanan lainnya, tembakau dan minuman beralkohol, biaya tempat tinggal, bahan bakar, penerangan dan air, perlengkapan rumahtangga, penyelenggaraan rumahtangga, sandang laki-laki, sandang wanita, sandang anak-anak, barang pribadi dan sandang lainnya, jasa kesehatan, obat-obatan, jasa perawatan jasmani, perawatan jasmani

dan kosmetik , kursus-kursus / pelatihan, rekreasi, olahraga, transport, komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok jasa keuangan.

Tabel 37.
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Bulan Mei 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei	Inflasi Bulan Mei	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	113.27	0.22	1.13	7.72
1 Bahan Makanan	116.54	3.45	4.56	8.78
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	128.15	-0.33	1.05	10.20
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	110.51	0.58	-0.05	9.18
4 Sandang	114.16	0.08	3.47	1.26
5 Kesehatan	110.96	-5.59	0.16	3.95
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	101.50	-4.83	-4.96	0.14
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	98.48	0.32	1.87	12.62

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Mei 2014 mengalami inflasi sebesar 0.22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113.02 pada bulan April 2014 menjadi 113.27 pada bulan Mei 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 9 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi dan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dari 9 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 0.56 persen , daging dan hasil-hasilnya sebesar 4.77 persen, ikan segar sebesar 3.48 persen, ikan diawetkan sebesar 4.41 persen, telur, susu dan hasil-hasilnya 0.39 persen, kacang-kacangan sebesar 0.09 persen, buah-

buahan sebesar 5.95 persen, bumbu-bumbuan sebesar 7.85 persen, lemak dan minyak sebesar 18.69 persen.

Sedangkan dari 1 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu : sub kelompok sayur-sayuran sebesar (0.35) persen.

Sementara 1 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok bahan makan lainnya. Kelompok ini pada bulan Mei 2014 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0.60 persen.

Tabel 38.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Mei 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	3.45	0.60
1 Padi-padian, umbi-umbian hasilnya	0.56	0.03
2 Daging dan hasil-hasilnya	4.77	0.08
3 Ikan segar	3.48	0.03
4 Ikan diawetkan	4.41	0.02
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	0.39	0.01
6 Sayur-sayuran	-0.35	0.00
7 Kacang-kacangan	0.09	0.00
8 Buah-buahan	5.95	0.08
9 Bumbu-bumbuan	7.85	0.12
10 Lemak dan minyak	18.69	0.24
11 Bahan makanan lainnya	0.00	0.00

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Mei 2014 mengalami inflasi sebesar 0.33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 127.73 pada bulan April 2014 menjadi 128.15 pada Mei 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu : makanan jadi 0.42 persen dan sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar 0.65 persen. Sedangkan sub kelompok tembakau

dan minuman beralkohol tidak mengalami perubahan. Kelompok ini pada bulan Mei 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.08 persen.

Tabel 39.
Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan Mei 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.33	0.08
1 Makanan Jadi	0.42	0.06
2 Minuman tidak beralkohol	0.65	0.02
3 Tembakau dan minuman beralkohol	0.00	0.00

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Mei 2014 mengalami inflasi sebesar 0.58 persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0.96 persen, satu sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar (0.25). Sementara 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok perlengkapan rumahtangga dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga. Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada Mei 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0.16 persen.

Tabel 40.
Inflasi dan andil inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Bulan Mei 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.58	0.16
1 Biaya tempat tinggal	0.96	0.17
2 Bahan bakar, penerangan dan air	-0.25	-0.01

3	Perlengkapan rumahtangga	0.00	0.00
4	Penyelenggaraan rumahtangga	0.00	0.00

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Mei 2014 mengalami inflasi sebesar 0.08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114.07 pada bulan April 2014 menjadi 114.16 pada bulan Mei 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0.17 persen dan sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0.26 persen. Sementara 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok sandang wanita dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya. Kelompok sandang pada bulan Mei 2014 tidak memberikan andil inflasi.

Tabel 41.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Mei 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	0.08	0.00
1 Sandang Laki-laki	0.17	0.00
2 Sandang Wanita	0.00	0.00
3 Sandang Anak-anak	0.26	0.00
4 Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.00	0.00

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Mei 2014 mengalami deflasi sebesar (5.59) persen atau terjadi penurunan indeks dari 117.52 pada April 2014 menjadi 110.96 pada bulan Mei 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar (2.42) persen, sub kelompok obat-obatan sebesar (1.28) persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar (14.84) persen, dan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa

perawatan jasmani. Pada kelompok kesehatan di bulan April 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.34) persen.

<http://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 42.**Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan Mei 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	-5.59	-0.34
1 Jasa Kesehatan	-2.42	-0.06
2 Obat – Obatan	-1.28	-0.02
3 Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.77
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	-14.84	2.77

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan Mei 2014 mengalami deflasi sebesar (4.83) persen atau terjadi penurunan indeks dari 106.65 pada bulan April 2014 menjadi 101.50 pada bulan Mei 2014. Dari 5 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami deflasi, yaitu sub kelompok pendidikan sebesar (6.72) persen dan sub kelompok rekreasi sebesar (0.17) persen. Sedangkan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu : sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan sub kelompok olahraga. Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan Mei 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.32)

Tabel 43.**Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olahraga Bulan Mei 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-4.83	-0.32
1 Pendidikan	-6.72	-0.32
2 Kursus-kursus/pelatihan	0.00	0.00
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	0.00	0.00
4 Rekreasi	-0.17	0.00

5	Olahraga	0.00	0.00
---	----------	------	------

7. Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Mei 2014 mengalami inflasi sebesar 0.32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98.16 pada bulan April 2014 menjadi 98.48 pada bulan Mei 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, ada 3 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok transport sebesar 0.15 persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0.61 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar 0.93 persen, sedangkan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa keuangan.. Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Mei 2014 ini memberikan andil inflasi sebesar 0.04 persen.

Tabel 44
Inflasi dan andil inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan bulan Mei 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor,Komunikasi & jasa Keuangan	0.32	0.04
1 Transpor	0.15	0.01
2 Komunikasi dan pengiriman	0.61	0.01
3 Sarana dan Penunjang Transpor	0.93	0.02
4 Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Mei 2014

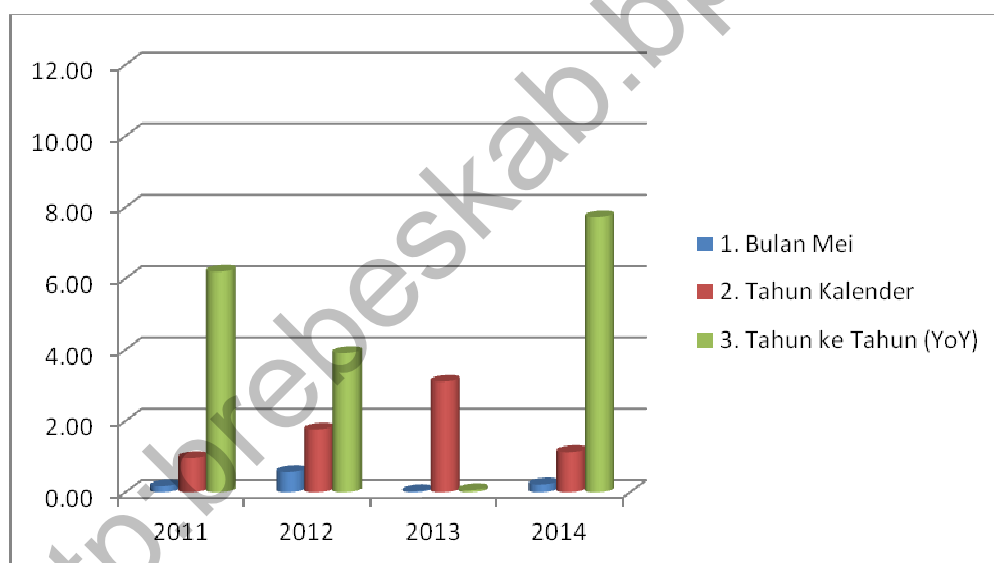
Laju inflasi tahun kalender bulan Mei 2014 (Mei 2014 terhadap Desember 2014) sebesar 0.22 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Mei 2014 (Mei 2014 terhadap Mei 2013) sebesar 7.72 persen. Sedangkan pada bulan Mei yang lalu sebagai pembanding laju inflasi tahun kalender sebesar 3.11 persen dan besarnya laju inflasi Tahun ke Tahun (Tahun ke Tahun) sebesar 6.00 persen.

Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi tahunan (tahun Kalender dan Tahun ke Tahun dari tahun 2011 hingga tahun 2014.

Tabel 45.
Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan Mei Tahun 2011-2014

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Bulan Mei	0.17	0.57	0.03	0.22
2. Tahun Kalender	0.96	1.76	3.11	1.13
3. Tahun ke Tahun (<i>Tahun ke Tahun</i>)	6.20	3.91	6.00	7.72

Gambar 8.
Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, *Tahun ke Tahun*,
Di Brebes Bulan Mei Tahun 2011 – 2014



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Mei 2014

Pada Mei 2014 dari 6 ibukotaprovinci di Pulau Jawa, semua mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Serang sebesar 0.42 persen, diikuti Semarang sebesar 0.25 persen, Bandung sebesar 0.19 persen, Surabaya sebesar 0.17 persen serta DKI sebesar 0.05 persen dan Yogyakarta sebesar 0.05 persen.

3.6 PERKEMBANGAN IHK BULAN JUNI 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juni 2014 secara umum menunjukkan adanya peningkatan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Juni inflasi sebesar 0.46 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113.27 pada bulan Mei 2014 menjadi 113.80 pada bulan Juni 2014.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks/inflasi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.36 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0.54 persen, kelompok sandang 2.72 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 5.14 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar (0.37) persen, kelompok kesehatan sebesar (1.80) persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar (0.65) persen.

Beberapa sub kelompok komoditi yang mengalami peningkatan harga/inflasi selama bulan Juni 2014 sebagai berikut : sub kelompok ikan segar, sub kelompok kacang-kacangan, buah-buahan, bumbu-bumbuan, makanan jadi, minuman tidak beralkohol, tembakau dan minuman beralkohol, sandang wanita, sandang anak-anak, barang pribadi dan sandang lainnya, jasa kesehatan, pendidikan, kursus-kursus/pelatihan, perlengkapan/peralatan pendidikan, saran dan penunjang transport. Sedangkan sub kelompok yang mengalami penurunan adalah sub kelompok daging dan hasil-hasilnya, sub kelompok ikan diawetkan, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya, sayur-sayuran, lemak dan minyak, sandang laki-laki, jasa kesehatan, obat-obatan, jasa perawatan jasmani, perawatan jasmani dan kosmetik, transport dan jasa keuangan. Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan Juni 2014 adalah : sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya, bahan makanan lainnya, rekreasi, olahraga, dan sub kelompok komunikasi dan pengiriman.

Tabel 46.
IHK, Inflasi , Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Bulan Juni 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni	Inflasi Bulan Juni	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	113.80	0.46	1.60	6.62
1 Bahan Makanan	116.11	-0.37	4.17	3.55
2 Mak.Jadi, Minuman, Rokok &Tembakau	128.61	0.36	1.42	10.50
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111.10	0.54	0.49	8.08
4 Sandang	111.53	2.72	6.28	4.00
5 Kesehatan	117.27	-1.80	-1.64	0.28
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	108.96	5.14	-0.07	5.29
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	97.84	-0.65	1.21	11.14

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Juni 2014 mengalami deflasi sebesar (0.37) persen atau terjadi penurunan indeks dari 116.54 pada bulan Mei 2014 menjadi 116.11 pada bulan Juni 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 4 sub kelompok mengalami kenaikan indeks /inflasi, 5 sub kelompok mengalami deflasi dan 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dari 4 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu ; sub kelompok ikan segar sebesar 1.23 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 6.30 persen, sub kelompok buah-buahan sebesar 0.85 dan sub sektor bumbu-bumbuan sebesar 1.00 persen. Sedang 5 sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar (1.80) persen, ikan diawetkan (1.69) persen, telur, susu dan hasil-hasilnya (3.39) persen, sayur-sayuran (1.51) persen dan sub kelompok minyak dan

lemak sebesar (5.25) persen. Sementara dari 2 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya serta sub kelompok bahan makanan lainnya. Kelompok bahan makanan pada bulan Juni 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0,46 persen. Dua Sub kelompok komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : sub kelompok kacang-kacangan dan sub kelompok ikan segar.

Tabel 47.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Juni 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	-0.37	-0.07
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	0.00	0.00
2 Daging dan hasil-hasilnya	-1.80	-0.03
3 Ikan segar	1.23	0.01
4 Ikan diawetkan	-1.69	-0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	-3.39	-0.08
6 Sayur-sayuran	-1.51	-0.01
7 Kacang-kacangan	6.30	0.11
8 Buah-buahan	0.85	0.01
9 Bumbu-bumbuan	1.00	0.02
10 Lemak dan minyak	-5.25	-0.08
11 Bahan makanan lainnya	0.00	0.00

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Juni 2014 mengalami inflasi sebesar 0.36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 128.15 pada bulan Mei 2014 menjadi 128.61 pada Juni 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada semuanya mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi 0.34 persen, sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar 0.09 persen dan sub kelompok tembakau

dan minuman beralkohol sebesar 0.54 persen. Kelompok ini pada bulan Juni 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.09 persen.

Tabel 48.
Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan Juni 2014

Kelompok /Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.36	0.09
1 Makanan Jadi	0.34	0.05
2 Minuman tidak beralkohol	0.09	0.00
3 Tembakau dan minuman beralkohol	0.54	0.04

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Juni 2014 mengalami kenaikan/ inflasi sebesar 0.54 persen, berarti terjadi kenaikan indeks dari 110.51 pada bulan Mei 2014 menjadi 111.10 pada bulan Juni 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, semua sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0.45 persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 1.09 persen, sub kelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0.34 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0.20 persen. Secara umum kelompok ini pada Juni 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0.15 persen.

Tabel 49.
Inflasi dan Andil Inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Bulan Juni 2014

Kelompok /Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.54	0.15
1 Biaya tempat tinggal	0.45	0.08
2 Bahan bakar, penerangan dan air	1.09	0.05

3	Perlengkapan rumahtangga	0.34	0.00
4	Penyelenggaraan rumahtangga	0.20	0.01

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Juni 2014 mengalami inflasi sebesar 2.72 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114.16 pada bulan Mei 2014 menjadi 117.27. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang wanita sebesar 0.10 persen, sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0.13 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 7.49. Sedangkan 1 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar (0.43) . Kelompok sandang pada bulan Juni 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.15 persen.

Tabel 50.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Sandang bulan Juni 2014

Kelompok /Sub Kelompok		Inflasi	Andil Inflasi
(1)		(2)	(3)
Sandang		2.72	0.15
1	Sandang Laki-laki	-0.43	-0.01
2	Sandang Wanita	0.10	0.00
3	Sandang Anak-anak	0.13	0.00
4	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	7.49	0.16

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Juni 2014 mengalami deflasi sebesar (1.80) persen atau terjadi penurunan indeks dari 110.96 pada bulan Mei 2014 menjadi 108.96 pada bulan Juni 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi , yaitu sub jasa kesehatan sebesar 0.26 persen. Sedangkan 3 sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu sub kelompok obat-obatan sebesar (3.20) persen, sub kelompok perawatan jasmani sebesar (2.58) persen dan sub kelompok jasa perawatan jasmani dan kosmetik sebesar (3.61) persen. Secara umum kelompok kesehatan memiliki andil deflasi sebesar (0.10) persen.

Tabel 51.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan Juni 2013

Kelompok /Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	-1.80	-0.10
1 Jasa Kesehatan	0.26	0.01
2 Obat – Obatan	-3.20	-0.05
3 Jasa Perawatan Jasmani	-2.58	-0.01
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	-3.61	-0.05

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan Juni 2014 mengalami inflasi sebesar 5.14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101.50 pada bulan Mei 2014 menjadi 106.71 pada bulan Juni 2014. Dari 5 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pendidikan sebesar 7.00 persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 2.48 persen dan sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 1.04 persen. Sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu : sub kelompok rekreasi dan olah raga. Kelompok pendidikan rekreasi dan olah raga pada bulan Juni 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0.32 persen.

Tabel 52.
**Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi
Dan Olahraga Bulan Juni 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	5.14	0.32
1 Pendidikan	7.00	0.31
2 Kursus-kursus/pelatihan	2.48	0.01
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	1.04	0.01
4 Rekreasi	0.00	0.00
5 Olahraga	0.00	0.00

7. Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Juni 2014 mengalami deflasi sebesar (0.65) persen atau terjadi penurunan indeks dari 98.48 pada bulan Mei 2014 menjadi 97.84 pada bulan Juni 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar 6.62 persen, sedangkan 2 sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu sub kelompok transport sebesar (2.27) dan sub kelompok jasa keuangan sebesar (1.46) persen, dan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman. Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Juni 2014 ini memberikan andil deflasi sebesar (0.08) persen.

Tabel 53.
**Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan
Jasa Keuangan Bulan Juni 2014**

Kelompok /Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	-0.65	-0.08
1 Transpor	-2.27	-0.20
2 Komunikasi dan pengiriman	0.00	0.00
3 Sarana dan Penunjang Transpor	6,62	0.12
4 Jasa Keuangan	-1.46	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Juni 2014

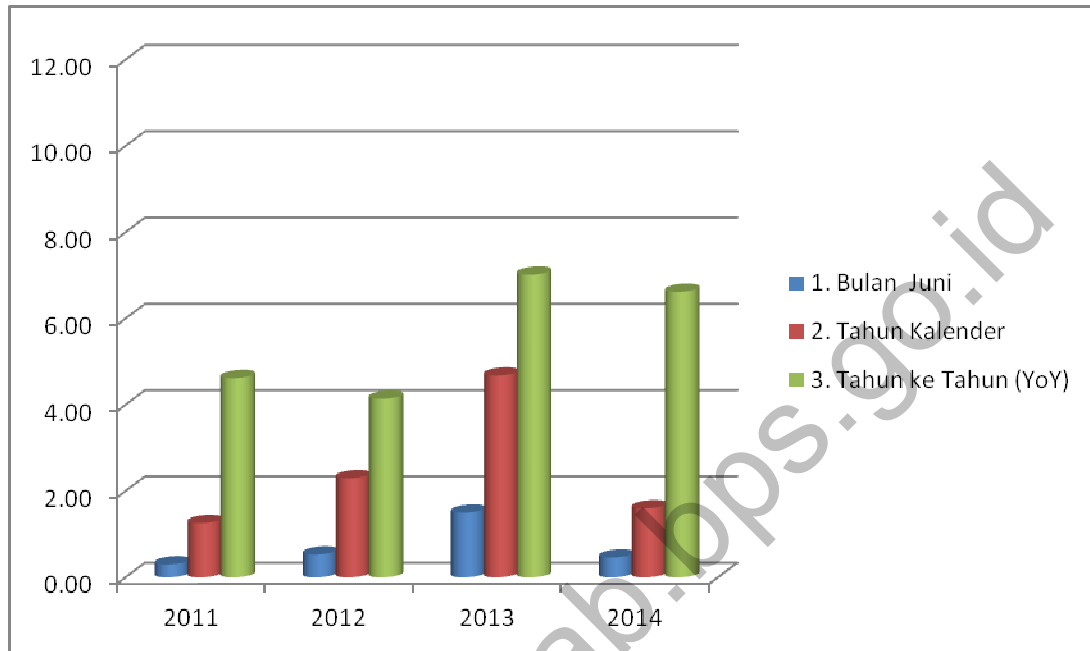
Laju inflasi tahun kalender bulan Juni 2014 (Juni 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 1.60 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Juni 2014 (Juni 2014 terhadap Juni 2013) sebesar 6.62 persen. Sedangkan pada Juni tahun yang lalu sebagai angka pembanding adalah laju inflasi tahun kalender bulan Juni 2013 (Juni 2013 terhadap Desember 2012) sebesar 3.08 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Juni 2013 (Juni 2013 terhadap Juni 2012) sebesar 6.00 persen.

Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi tahunan (tahun Kalender dan Tahun ke Tahun) dari tahun 2011 hingga tahun 2014.

Tabel 54.
Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan Juni Tahun 2011 – 2014

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Bulan Juni	0.30	0.53	1.50	0.46
2. Tahun Kalender	1.26	2.30	3.08	1.60
3. Tahun ke Tahun (<i>Tahun ke Tahun</i>)	4.62	4.14	6.00	6.62

Gambar 9.
Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Tahun ke Tahun,
Di Brebes Bulan Juni Tahun 2011 – 2014



10. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Juni 2014

Pada Juni 2014 dari enam ibukota provinsi di Pulau Jawa, semua kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Semarang sebesar 0.85 persen diikuti Serang sebesar 0.66 persen, Yogyakarta sebesar 0.43 persen, DKI sebesar 0.41 persen, Surabaya sebesar 0.37 persen dan inflasi terendah di Kota Bandung sebesar 0.20 persen.

3.7. PERKEMBANGAN IHK BULAN JULI 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juli 2014 secara umum menunjukkan adanya peningkatan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Juli inflasi sebesar 0.51 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113.80 pada bulan Juni 2014 menjadi 114.38 pada bulan Juli 2014.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks/inflasi pada kelompok bahan makanan sebesar 0.89 persen, kelompok makanan jadi 1.89 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0.26 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 1.67 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami deflasi sebesar (0.26) persen, kelompok sandang mengalami deflasi sebesar (4.58) persen dan kelompok kesehatan juga mengalami deflasi sebesar (0.01) persen.

Beberapa sub kelompok komoditi yang mengalami peningkatan harga/inflasi selama bulan Juli 2014 sebagai berikut : sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 2.87 persen, sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 2.24 persen, sub kelompok ikan segar 0.30 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 0.47 persen, sub kelompok sayur-sayuran 2.01 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan 2.30 persen, sub kelompok lemak dan minyak 1.66 persen, sub kelompok makanan jadi 3.18 persen, sub kelompok minuman tidak beralkohol 1.57 persen, sub kelompok sandang anak-anak 4.13 persen, sub kelompok obat-obatan 1.81 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani 2.64 persen, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik 2.08 persen, sub kelompok pendidikan 0.19 persen, sub kelompok rekreasi 1.59 persen, sub kelompok transportasi 2.54 persen dan sub kelompok jasa keuangan 1.48 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi adalah sub kelompok ikan diawetkan (0.28) persen, sub kelompok kacang-kacangan (5.93) persen, sub kelompok buah-buahan (1.41) persen, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol (0.54) persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air (1.20) persen,

sub kelompok perlengkapan rumahtangga (0.34) persen, sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga (0.20) persen, sub kelompok sandang laki-laki (7.54) persen, sub kelompok sandang wanita (3.04) persen, sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya (6.97) persen, sub kelompok jasa kesehatan (2.64) persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan (1.03) persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman (0.71) persen, sub kelompok sarana dan penunjang transportasi (0.12) persen.

Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan Juli 2014 adalah : sub kelompok bahan makanan lainnya, sub kelompok biaya tempat tinggal, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan dan sub kelompok olah raga.

Tabel 55.

IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Bulan Juli 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli	Inflasi Bulan Juli	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	114.38	0.51	2.11	3.85
1 Bahan Makanan	117.15	0.89	5.11	-2.48
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	131.04	1.89	3.33	12.22
3 Perum, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	110.81	-0.26	0.23	4.22
4 Sandang	111.89	-4.58	1.41	0.30
5 Kesehatan	108.95	-0.01	-1.65	-1.02
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	106.98	0.23	0.18	5.36
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	99.47	1.67	2.90	5.32

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Juli 2014 mengalami inflasi sebesar 0.89 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 116.11 pada bulan Juni 2014 menjadi 117.15 pada bulan Juli 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 7 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi, 3 sub kelompok mengalami deflasi dan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dari 7 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok padi-padian dan hasil-hasilnya 2.87 persen, daging dan hasil-hasilnya 2.24 persen, ikan segar 0.30 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 0.47 persen, sayur-sayuran 2.01 persen, bumbu-bumbuan 2.30 persen dan sub kelompok lemak dan minyak sebesar 1.66 persen.

Sedangkan dari 3 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu : sub kelompok ikan diawetkan (0.28) persen, sub kelompok kacang-kacangan (5.93) persen, sub kelompok buah-buahan (1.41) persen. Sementara 1 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok bahan makanan lainnya.

Tabel 56.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Juli 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	0.89	0.16
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	2.87	0.15
2 Daging dan hasil-hasilnya	2.24	0.04
3 Ikan segar	0.30	0.00
4 Ikan diawetkan	-0.28	0.00
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	0.47	0.01
6 Sayur-sayuran	2.01	0.02
7 Kacang-kacangan	-5.93	-0.11
8 Buah-buahan	-1.41	-0.02
9 Bumbu-bumbuan	2.30	0.04
10 Lemak dan minyak	1.66	0.02

11	Bahan makanan lainnya	0.00	0.00
----	-----------------------	------	------

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Juli 2014 mengalami inflasi sebesar 1.89 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 128.61 pada bulan Juni 2014 menjadi 131.04 pada Juli 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi 3.18 persen, sub kelompok minuman tidak beralkohol 1.57 persen. Sedangkan 1 sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar (0.54) persen. Kelompok ini pada bulan Juli 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.46 persen.

Tabel 57.
Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan Juli 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	1.89	0.46
1 Makanan Jadi	3.18	0.45
2 Minuman tidak beralkohol	1.57	0.05
3 Tembakau dan minuman beralkohol	-0.54	-0.04

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Juli 2014 mengalami perubahan deflasi sebesar (0.26) persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air (1.20) persen, sub kelompok perlengkapan rumah tangga (0.34) persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga (0.20) persen. Sementara ada 1 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal. Kelompok ini pada Juli 2014 memiliki andil deflasi sebesar (0.07) persen.

Tabel 58.
**Inflasi dan Andil Inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas
Dan Bahan Bakar Bulan Juli 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	-0.26	-0.07
1 Biaya tempat tinggal	0.00	0.00
2 Bahan bakar, penerangan dan air	-1.20	-0.06
3 Perlengkapan rumahtangga	-0.34	0.00
4 Penyelenggaraan rumahtangga	-0.20	-0.01

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Juli 2014 mengalami deflasi sebesar (4.58) persen atau terjadi penurunan indeks dari 117.27 pada bulan Juni 2014 menjadi 111.89 pada bulan Juli 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang anak-anak sebesar 4.13 persen. Sedangkan 3 sub kelompok mengalami deflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki (7.54) persen, sub kelompok sandang wanita (3.04) persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya (6.97) persen. Kelompok sandang pada bulan Juli 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.07) persen.

Tabel 59.
Inflasi dan Andil inflasi Kelompok Sandang bulan Juli 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	-4.58	-0.26
1 Sandang Laki-laki	-7.54	-0.11
2 Sandang Wanita	-3.04	-0.04
3 Sandang Anak-anak	4.13	0.04

4	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-6.97	-0.16
---	------------------------------------	-------	-------

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Juli 2014 mengalami deflasi sebesar (0.01) persen atau terjadi penurunan indeks dari 108.96 pada bulan Juni 2014 menjadi 108.95 pada bulan Juli 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami deflasi, yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar (2.64) persen. Sedangkan 3 sub kelompok lainnya mengalami inflasi yaitu : sub kelompok obat-obatan sebesar 1.81 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani 2.64 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 2.08 persen. Kelompok kesehatan pada bulan Juli 2014 tidak memberikan andil.

Tabel 60.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan Juli 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	-0.01	0.00
1 Jasa Kesehatan	-2.64	-0.06
2 Obat – Obatan	1.81	0.03
3 Jasa Perawatan Jasmani	2.64	0.01
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	2.08	0.03

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Bulan Juli 2014 mengalami inflasi sebesar 0.26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106.71 pada bulan Juni 2014 menjadi 106.98 pada bulan Juli 2014. Dari 5 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pendidikan sebesar 0.19 persen dan sub kelompok rekreasi sebesar 1.59 persen. Satu sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan (1.03) persen. Sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok kursus-

kursus/pelatihan dan sub kelompok olah raga. Kelompok ini pada bulan Juli 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.02 persen.

Tabel 61.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
Bulan Juli 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.26	0.02
1 Pendidikan	0.19	0.01
2 Kursus-kursus/pelatihan	0.00	0.00
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	-1.03	-0.01
4 Rekreasi	1.59	0.01
5 Olahraga	0.00	0.00

7. Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Juli 2014 mengalami inflasi sebesar 1.67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97.84 pada bulan Juni 2014 menjadi 99.47 pada bulan Juli 2014 . Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok transport sebesar 2.54 persen dan sub kelompok jasa keuangan sebesar 1.48 persen, sedangkan 2 sub kelompok lainnya mengalami deflasi yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman (0.71) persen dan sub kelompok sarana penunjang transportasi (0.12) persen. Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Juli 2014 ini memberikan andil inflasi 0.20 persen.

Tabel 62.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi
dan Jasa Keuangan Bulan Juli 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	1.67	0.20
1 Transpor	2.54	0.22

2	Komunikasi dan pengiriman	-0.71	-0.01
3	Sarana dan Penunjang Transpor	-0.12	0.00
4	Jasa Keuangan	1.48	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Juli 2014

Laju inflasi tahun kalender bulan Juli 2014 (Juli 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 2.11 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Juli 2014 (Juli 2014 terhadap Juli 2013) sebesar 3.85 persen.

Sedangkan pada bulan Juli tahun lalu sebagai angka pembanding adalah laju inflasi tahun kalender bulan Juli 2013 (Juli 2013 thd Desember 2012) sebesar 8.00 persen dan besarnya laju inflasi tahun ke tahun (*Tahun ke Tahun*) bulan Juli 2013 sebesar 9.57 persen.

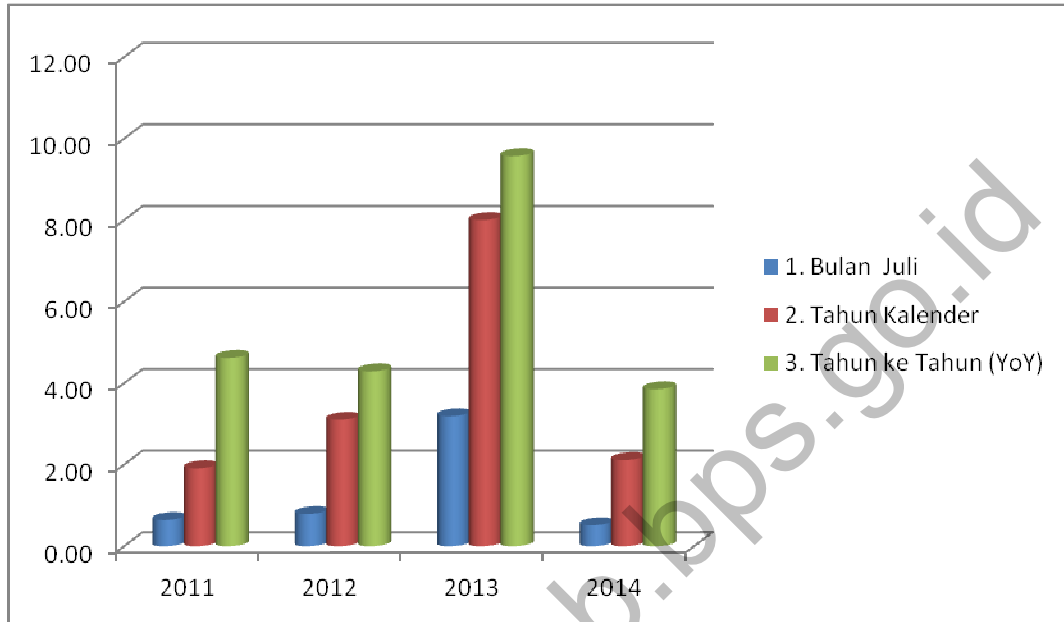
Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi tahunan (tahun Kalender dan Tahun ke Tahun dari tahun 2011 hingga tahun 2014).

Tabel 63.

Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Bulan Juli Tahun 2011-2014

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Bulan Juli	0.64	0.79	3.19	0.51
2. Tahun Kalender	1.91	3.10	8.00	2.11
3. Tahun ke Tahun (<i>Tahun ke Tahun</i>)	4.62	4.29	9.57	3.85

Gambar 10.
Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Tahun ke Tahun,
Di Brebes Bulan Juli Tahun 2011 – 2014



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Juli 2014

Pada Juli 2014 dari kota- kota IHK di wilayah Pulau Jawa sebagian besar mengalami inflasi. Inflasi yang tertinggi adalah DKI Jakarta sebesar 1.17 persen, diikuti Yogyakarta sebesar 0.85 persen, Serang sebesar 0.84 persen, Bandung sebesar 0.74 persen, Semarang sebesar 0.62 persen dan inflasi terendah di Kota Surabaya sebesar 0.42 persen.

3.8. PERKEMBANGAN IHK BULAN AGUSTUS 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2014 secara umum menunjukkan adanya peningkatan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Agustus inflasi sebesar 0.48 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114.38 pada bulan Juli 2014 menjadi 114.93 pada bulan Agustus 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks/inflasi pada kelompok bahan makanan sebesar 2.17 persen, kelompok sandang 1.85 persen, kelompok kesehatan 1.78 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0.53 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 0.29 persen. Sedangkan untuk kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau serta kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Agustus 2014 ini mengalami deflasi masing-masing sebesar (0.39) persen dan (0.30) persen.

Beberapa sub kelompok komoditi yang mengalami peningkatan harga harga/inflasi selama bulan Agustus 2014 sebagai berikut : sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0.46 persen, sub kelompok ikan segar 4.43 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 2.68 persen, sub kelompok buah-buahan 1.95 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan 12.73 persen, sub kelompok lemak dan minyak 3.82 persen, sub kelompok bahan makanan lainnya 6.66 persen, sub kelompok makanan jadi 3.29 persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0.39 persen, sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0.13 persen, sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0.20 persen, sub kelompok sandang laki-laki 3.97 persen, sub kelompok sandang wanita 0.07 persen, sub kelompok sandang anak-anak 2.15 persen, sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1.41 persen, sub kelompok jasa kesehatan 2.44 persen, sub kelompok obat-obatan 1.84 persen, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik 0.99 persen, sub kelompok pendidikan 0.45 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0.97 persen, sub kelompok rekreasi 2.11 persen, sub kelompok transportasi 0.36 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport 0.25 persen. Sedangkan

kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi adalah sub kelompok ikan diawetkan (0.28) persen, sub kelompok sayur-sayuran (1.26) persen, sub kelompok minuman tidak beralkohol (5.14), sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol (5.67) persen, sub kelompok biaya tempat tinggal (0.60) persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan (2.42) persen, dan sub kelompok olah raga (0.47).

Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan Agustus 2014 adalah: sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya, sub kelompok kacang-kacangan, sub kelompok jasa perawatan jasmani, sub kelompok komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok jasa keuangan.

Tabel 64.
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Agustus 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Agst	Inflasi Bulan Agst	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	114.93	0.48	2.60	2.74
1 Bahan Makanan	119.69	2.17	7.39	0.04
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	130.53	-0.39	2.93	5.44
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	110.48	-0.30	-0.07	3.80
4 Sandang	113.97	1.85	3.29	0.89
5 Kesehatan	110.88	1.78	0.10	0.40
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	107.55	0.53	0.71	5.80
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	99.75	0.29	3.19	5.35

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2014 mengalami inflasi sebesar 0.48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114.38 pada bulan Juli 2014 menjadi

114.93 pada bulan Agustus 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 7 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi, 2 sub kelompok mengalami deflasi dan 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dari 7 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0.46 persen, ikan segar 4.43 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 2.68 persen, buah-buahan 1.95 persen, bumbu-bumbuan 12.73 persen, sub kelompok lemak dan minyak sebesar 3.82 persen dan sub kelompok bahan makanan lainnya 6.66 persen.

Sedangkan dari 2 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok ikan diawetkan sebesar (0.28) persen dan sub kelompok sayur-sayuran sebesar (1.26) persen. Sementara 2 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya dan sub kelompok kacang-kacangan.

Tabel 65.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Agustus 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	2.17	0.39
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	0.00	0.00
2 Daging dan hasil-hasilnya	0.46	0.01
3 Ikan segar	4.43	0.03
4 Ikan diawetkan	-0.28	0.00
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	2.68	0.06
6 Sayur-sayuran	-1.26	-0.01
7 Kacang-kacangan	0.00	0.00
8 Buah-buahan	1.95	0.03
9 Bumbu-bumbuan	12.73	0.21
10 Lemak dan minyak	3.82	0.05
11 Bahan makanan lainnya	6.66	0.00

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Agustus 2014 mengalami deflasi sebesar (0.39) persen atau terjadi penurunan indeks dari 131.04 pada Juli 2014 menjadi 130.53 pada bulan Agustus 2014. Dari 3 sub kelompok 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar 3.29 persen. Sedangkan 2 sub kelompok yang lain mengalami deflasi yaitu sub kelompok minuman tidak beralkohol (5.14) persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar (5.67) persen. Kelompok ini pada bulan Agustus 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.39) persen.

Tabel 66.
Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan Agustus 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	-0.39	-0.10
1 Makanan Jadi	3.29	0.48
2 Minuman tidak beralkohol	-5.14	-0.18
3 Tembakau dan minuman beralkohol	-5.67	-0.40

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Agustus 2014 mengalami perubahan deflasi sebesar (0.30) persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal (0.60) persen. Sedangkan 3 sub kelompok yang lain mengalami inflasi yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0.39 persen, sub kelompok perlengkapan rumah tangga 0.13 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga 0.20 persen. Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada Agustus 2014 ini memiliki andil deflasi sebesar (0.30) persen.

Tabel 67.
**Inflasi dan Andil Inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas
Dan Bahan Bakar Bulan Agustus 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	-0.30	-0.08
1 Biaya tempat tinggal	-0.60	-0.11
2 Bahan bakar, penerangan dan air	0.39	0.02
3 Perlengkapan rumahtangga	0.13	0.00
4 Penyelenggaraan rumahtangga	0.20	0.01

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2014 ini mengalami inflasi sebesar 1.85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111.89 pada bulan Juli 2014 menjadi 113.97 pada bulan Agustus 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, semuanya mengalami inflasi yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar 3.97 persen, sub kelompok sandang wanita sebesar 0.07 persen, sub kelompok sandang anak-anak 2.15 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 1.41 persen. Kelompok sandang ini memberikan andil inflasi sebesar 0.10 persen.

Tabel 68.
Inflasi dan Andil inflasi Kelompok Sandang bulan Agustus 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	1.85	0.10
1 Sandang Laki-laki	3.97	0.05
2 Sandang Wanita	0.07	0.00
3 Sandang Anak-anak	2.15	0.02
4 Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	1.41	0.03

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2014 mengalami inflasi sebesar 1.78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108.95 pada bulan Juli 2014 menjadi 110.88 pada bulan Agustus. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 2.44 persen, sub kelompok obat-obatan sebesar 1.84 persen, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik 0.99 persen. Sedangkan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani. Kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.02 persen.

Tabel 69.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan Agustus 2014

Kelompok Komoditas	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	1.78	0.10
1 Jasa Kesehatan	2.44	0.06
2 Obat – Obatan	1.84	0.03
3 Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0.99	0.01

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Bulan Agustus 2014 mengalami inflasi sebesar 0.53 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106.98 pada bulan Juli 2014 menjadi 107.55 pada bulan Agustus 2014. Dari 5 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pendidikan sebesar 0.45 persen, sub kelompok perlengkapan/ peralatan pendidikan sebesar 0.97 persen dan sub kelompok rekreasi sebesar 2.11 persen. Sedangkan 2 sub kelompok yang lain mengalami deflasi yaitu sub kelompok kursus-kursus /pelatihan sebesar (2.42) persen, sub kelompok

olahraga (0.47) persen. Kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.03 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 70.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olahraga Bulan Agustus 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.53	0.03
1 Pendidikan	0.45	0.02
2 Kursus-kursus/pelatihan	-2.42	-0.01
3 Perlengk./peralatan Pendidikan	0.97	0.01
4 Rekreasi	2.11	0.02
5 Olahraga	-0.47	0.00

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Agustus 2014 mengalami inflasi sebesar 0.29 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99.47 pada bulan Juli 2014 menjadi 99.75 pada bulan Agustus 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok transport sebesar 0.36 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar 0.25 persen, sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok jasa keuangan. Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Agustus 2014 ini memberikan andil inflasi 0.04 persen.

Tabel 71.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan Bulan Agustus 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	0.29	0.04
1 Transpor	0.36	0.03

2	Komunikasi dan pengiriman	0.00	0.00
3	Sarana dan Penunjang Transpor	0.25	0.00
4	Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Agustus 2014

Laju inflasi tahun kalender bulan Agustus 2014 (Agustus 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 2.60 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Agustus 2014 (Agustus 2014 terhadap Agustus 2013) sebesar 2.74 persen.

Sedangkan dibandingkan pada tahun yang lalu terjadi penurunan dimana inflasi tahun kalender bulan Agustus 2013 sebesar 9.69 persen dan besarnya laju inflasi tahun ke tahun (*Tahun ke Tahun*) sebesar 10.50 persen.

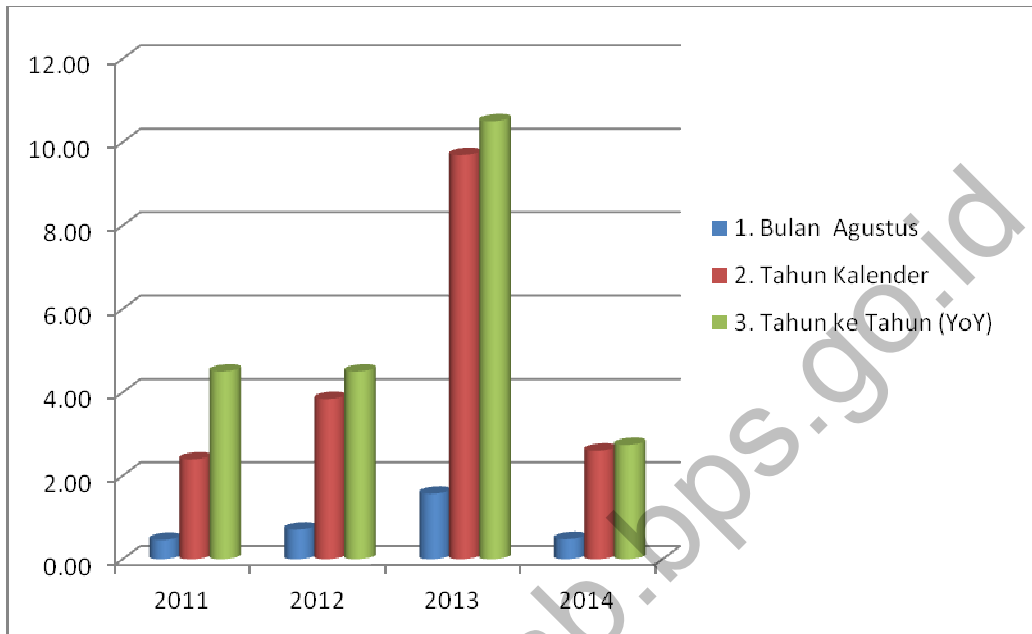
Tabel 72.

**Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan Agustus Tahun 2011-2014**

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Bulan Agustus	0.46	0.71	1.57	0.48
2. Tahun Kalender	2.39	3.84	9.69	2.60
3. Tahun ke <i>Tahun</i> (<i>Tahun ke Tahun</i>)	4.50	4.50	10.50	2.74

<http://brebeskab.bps.go.id>

Gambar 11.
Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Tahun ke Tahun,
Di Brebes Bulan Agustus Tahun 2011 – 2014



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Agustus 2014

Pada Agustus 2014 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 25 kota/kabupaten seluruhnya mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Serang sebesar 1.16 persen diikuti Surabaya sebesar 0.50 persen, DKI sebesar 0.49 persen, Bandung dan Semarang masing-masing sebesar 0.41 persen dan inflasi terendah terjadi di Yogyakarta sebesar 0.09 persen.

3.9. PERKEMBANGAN IHK BULAN SEPTEMBER 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan September 2014 secara umum menunjukkan adanya kenaikan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan September 2014 terjadi inflasi sebesar 0.24 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114.93 pada bulan Agustus 2014 menjadi 115.20 pada bulan September 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks/inflasi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.39 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 1.83 persen, kelompok kesehatan sebesar 0.63 persen. Beberapa kelompok komoditi yang mengalami penurunan harga/deflasi selama bulan September 2014 sebagai berikut kelompok bahan makan sebesar (0.95) persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar (0.44) persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar (0.78) persen.

Beberapa sub kelompok yang mengalami kenaikan/inflasi adalah sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 5.78 persen, sub kelompok sayur-sayuran sebesar 1.23 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0.55 persen, sub kelompok minuman tidak beralkohol 4.69 persen, sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 1.05 persen, sub kelompok biaya tempat tinggal 2.90 persen, sub kelompok perlengkapan rumahtangga 0.18 persen, sub kelompok jasa kesehatan 0.86 persen, sub kelompok obat-obatan 0.75 persen, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik 0.79 persen, sub kelompok rekreasi 1.67 persen dan sub kelompok olah raga sebesar 1.17 persen.

Sedangkan sub kelompok yang mengalami penurunan/deflasi adalah sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar (0.10) persen, sub kelompok ikan segar (0.58) persen, sub kelompok ikan diawetkan (4.03) persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya (0.63) persen, sub kelompok buah-buahan (1.60) persen, sub kelompok

bumbu-bumbuan (10.60) persen, sub kelompok minyak dan lemak (2.62) persen, sub kelompok makanan jadi (0.83) persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air (0.28) persen, sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga (0.20) persen, sub kelompok sandang laki-laki (1.88) persen, sub kelompok sandang wanita (2.30) persen, sub kelompok sandang anak-anak (2.11) persen, sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya (0.90) persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani (2.60) persen, sub kelompok pendidikan (0.44) persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan (3.97) persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan (2.10) persen, sub kelompok transport (0.81) persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman (1.26) persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport (0.25) persen.

Sementara sub kelompok komoditi yang tidak mengalami perubahan selama bulan September 2014 adalah : sub kelompok bahan makanan lainnya dan sub kelompok jasa keuangan.

Tabel 73.
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Bulan September 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Sept	Inflasi Sept	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	115.20	0.24	2.85	3.31
1 Bahan Makanan	118.55	-0.95	6.37	2.38
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	131.04	0.39	3.33	4.84
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	112.50	1.83	1.76	5.02
4 Sandang	112.10	-1.64	1.60	-0.76
5 Kesehatan	111.58	0.63	0.73	1.03
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	107.07	-0.44	0.27	5.31
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	98.98	-0.78	2.39	4.91

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan September 2014 mengalami deflasi sebesar (0.95) persen atau terjadi penurunan indeks dari 119.69 pada bulan Agustus 2014 menjadi 118.55 pada bulan September 2014. Dari 11 sub kelompok yang ada, 7 sub kelompok mengalami penurunan indeks/deflasi, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dari 7 sub kelompok yang mengalami deflasi adalah ; sub kelompok padi-padian dan hasil-hasilnya (0.10) persen, sub kelompok ikan segar (0.58) persen, sub kelompok ikan diawetkan (4.03) persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya (0.63) persen, sub kelompok buah-buahan (1.60) persen, sub kelompok bumbu-bumbuan (10.60) persen, sub kelompok minyak dan lemak (2.62) persen.

Sedangkan dari 3 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu : sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 5.78 persen, sayur-sayuran sebesar 1.23 persen dan sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0.55 persen. Sementara 1 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok bahan makanan lainnya. Kelompok bahan makanan ini mempunyai andil deflasi sebesar (0.17) persen terhadap laju inflasi secara umum.

Tabel 74.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan September 2014

Kelompok/Sub Kelompok (1)	Inflasi (2)	Andil Inflasi (3)
Bahan Makanan	-0.95	-0.17
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	-0.10	-0.01
2 Daging dan hasil-hasilnya	5.78	0.11
3 Ikan segar	-0.58	0.00
4 Ikan diawetkan	-4.03	-0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	-0.63	-0.01
6 Sayur-sayuran	1.23	0.01
7 Kacang-kacangan	0.55	0.01
8 Buah-buahan	-1.60	-0.02
9 Bumbu-bumbuan	-10.60	-0.20
10 Lemak dan minyak	-2.62	-0.04

11	Bahan makanan lainnya	0.00	0.00
----	-----------------------	------	------

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada September 2014 mengalami inflasi sebesar 0.39 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 158.66 pada Agustus 2013 menjadi 169.84 pada September 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok minuman tidak beralkohol 4.69 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 1.05 persen. Sedangkan 1 sub kelompok mengalami penurunan harga/deflasi yaitu sub kelompok makanan jadi (0.83) persen. Kelompok ini pada September 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.10 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 75.
Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan September 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.39	0.10
1 Makanan Jadi	-0.83	-0.12
2 Minuman tidak beralkohol	4.69	0.15
3 Tembakau dan minuman beralkohol	1.05	0.07

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan September 2014 mengalami perubahan inflasi sebesar 1.83 persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 2.90 persen dan sub kelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0.18 persen, dan 2 sub kelompok yang lain mengalami penurunan harga/deflasi yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar (0.28) persen dan sub kelompok penyelenggaraan

rumah tangga sebesar (0.20) persen. Kelompok ini pada September 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0.50 persen.

Tabel 76.
Inflasi dan Andil Inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Bulan September 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	1.83	0.50
1 Biaya tempat tinggal	2.90	0.51
2 Bahan bakar, penerangan dan air	-0.28	-0.01
3 Perlengkapan rumahtangga	0.18	0.00
4 Penyelenggaraan rumahtangga	-0.20	-0.01

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan September 2014 ini mengalami deflasi sebesar (1.64) persen atau terjadi penurunan indeks dari 113.97 pada bulan Agustus 2014 menjadi 112.10 pada bulan September 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, semuanya mengalami deflasi yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar (1.88) persen, sub kelompok sandang wanita sebesar (2.30) persen, sub kelompok sandang anak-anak (2.11) persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar (0.90) persen. Kelompok sandang ini memberikan andil deflasi sebesar (0.09) persen.

Tabel 77.
Inflasi dan Andil inflasi Kelompok Sandang bulan September 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	-1.64	-0.09
1 Sandang Laki-laki	-1.88	-0.03
2 Sandang Wanita	-2.30	-0.03
3 Sandang Anak-anak	-2.11	-0.02

4	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	-0.90	-0.02
---	------------------------------------	-------	-------

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan September 2014 mengalami inflasi sebesar 0.63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110.88 pada bulan Agustus 2014 menjadi 111.58 pada bulan September 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0.86 persen, sub kelompok obat-obatan sebesar 0.75 persen, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik 0.79 persen. Sedangkan 1 sub kelompok terjadi penurunan harga/deflasi yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar (2.60) persen.

Kelompok kesehatan pada bulan September 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.04 persen.

Tabel 78.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan September 2014

Kelompok Komoditas	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	0.63	0.04
1 Jasa Kesehatan	0.86	0.02
2 Obat – Obatan	0.75	0.01
3 Jasa Perawatan Jasmani	-2.60	-0.01
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0.79	0.01

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga pada bulan September 2014 ini mengalami deflasi sebesar 0.03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 107.55 pada bulan Agustus 2014 menjadi 107.07 pada September 2014. Dari 5 sub kelompok, hanya 2 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok rekreasi sebesar 1.67 persen dan sub kelompok olah raga sebesar 1.17 persen. Sedangkan 3 sub kelompok lainnya mengalami penurunan harga/deflasi yaitu : sub kelompok pendidikan sebesar (0.44) persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan (3.97) persen, sub kelompok

perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar (2.10) persen. Kelompok ini pada bulan September 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.10) terhadap inflasi secara umum.

Tabel 79.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
Bulan September 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0.44	-0.03
1 Pendidikan	-0.44	-0.02
2 Kursus-kursus/pelatihan	-3.97	-0.01
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	-2.10	-0.01
4 Rekreasi	1.67	0.01
5 Olahraga	1.17	0.00

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan September 2014 mengalami deflasi sebesar (0.78) persen atau terjadi penurunan indeks dari 99.75 pada bulan Agustus 2014 menjadi 98.98 pada September 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok transport sebesar (0.81) persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman (1.26) persen, sub kelompok sarana dan penunjang transport (0.25) persen. Sementara 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok jasa keuangan. Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan September 2014 ini memberikan andil deflasi (0.10) persen.

Tabel 80.
**Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan
Jasa Keuangan Bulan September 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	-0.78	-0.10
1 Transpor	-0.81	-0.07
2 Komunikasi dan pengiriman	-1.26	-0.02
3 Sarana dan Penunjang Transpor	-0.25	0.01
4 Jasa Keuangan	0.00	0.00

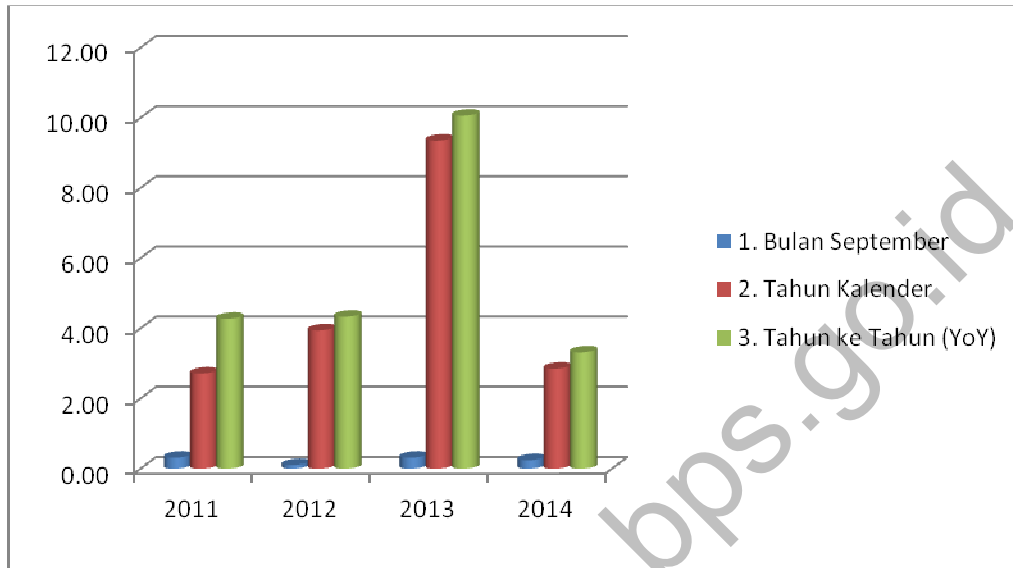
8. Inflasi Tahunan September 2014

Laju inflasi tahun kalender bulan September 2014 (September 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 2.85 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" (September 2014 terhadap September 2013) sebesar 3.31 persen. Jika dibandingkan setahun yang lalu terjadi penurunan inflasi tahun kalender keadaan September 2013 sebesar 9.35 persen dan inflasi tahun ke tahun pada September 2013 sebesar 10.06 persen .

Tabel 81.
**Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan September Tahun 2011-2014**

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Inflasi September	0.31	0.10	0.31	0.24
2. Tahun Kalender	2.71	3.94	9.35	2.85
3. Inflasi Tahun ke Tahun	4.27	4.33	10.06	3.31

Gambar 12.
Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Tahun ke Tahun,
Di Brebes Bulan September Tahun 2011 – 2014



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa September 2014

Pada September 2014 dari kota-kota di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 25 kota hampir seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bandung sebesar 0.57 persen, diikuti Yogyakarta sebesar 0.49 persen, Serang sebesar 0.43 persen, Semarang dan Surabaya masing-masing sebesar 0.41 persen dan DKI Jakarta sebesar 0.16 persen.

3.10. PERKEMBANGAN IHK BULAN OKTOBER 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Oktober 2014 secara umum menunjukkan adanya peningkatan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Oktober terjadi inflasi sebesar 0.59 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,20 pada bulan September 2014 menjadi 115.88 pada Oktober 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks/inflasi pada kelompok makanan jadi sebesar 4.16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0.16 persen, kelompok sandang sebesar 0.58 persen, kelompok kesehatan 0.74 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0.22 persen. Sedangkan untuk kelompok komoditi yang mengalami penurunan harga adalah kelompok makan jadi, minuman dan tembakau sebesar (0.90) persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar (0.55) persen.

Tabel 82.

IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Brebes Bulan Oktober 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK Okt	Inflasi Okt	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	115.88	0.59	3.45	3.80
1 Bahan Makanan	123.49	4.16	10.80	9.28
2 Mak.Jadi, Minuman, Rokok &Tembakau	129.86	-0.90	2.40	1.78
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	112.69	0.16	1.93	5.17
4 Sandang	112.76	0.58	2.19	-0.92
5 Kesehatan	112.40	0.74	1.47	1.77
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	107.31	0.22	0.48	5.53
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	98.43	-0.55	1.83	4.32

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Oktober 2014 mengalami kenaikan harga/inflasi sebesar 4.16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118.55 pada bulan September 2014 menjadi 123.49 pada bulan Oktober 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 10 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi. Dari 10 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 3.55 persen, sub kelompok ikan segar 0.78 persen, sub kelompok ikan diawetkan 2.90 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 3.31 persen, sub kelompok sayur-sayuran 3.98 persen, sub kelompok kacang-kacangan 3.15 persen, sub kelompok buah-buahan 3.03 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan 20.06 persen, sub kelompok lemak dan minyak 0.16 persen dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 1.19 persen.

Sedangkan dari 1 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok daging dan hasil-hasilnya (0.27) persen. Kelompok bahan makanan pada Oktober 2014 mempunyai andil inflasi sebesar 0.74 persen terhadap laju inflasi secara umum.

Tabel 83
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan
Bulan Oktober 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	4.16	0.74
1 Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	3.55	0.19
2 Daging dan hasil-hasilnya	-0.27	-0.01
3 Ikan segar	0.78	0.01
4 Ikan diawetkan	2.90	0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	3.31	0.07
6 Sayur-sayuran	3.98	0.03
7 Kacang-kacangan	3.15	0.05
8 Buah-buahan	3.03	0.04
9 Bumbu-bumbuan	20.06	0.33
10 Lemak dan minyak	0.16	0.00
11 Bahan makanan lainnya	1.19	0.00

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Oktober 2014 mengalami deflasi sebesar (0.90) persen atau terjadi penurunan indeks dari 131.04 pada September 2014 menjadi 129.86 pada bulan Oktober 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar 2.27 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman tidak beralkohol 5.98 persen. Sedangkan 1 sub kelompok mengalami penurunan/deflasi yaitu sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar (11.45) persen. Kelompok ini pada bulan Oktober 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.22) persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 84
Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan Oktober 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	-0.90	-0.22
1 Makanan Jadi	2.27	0.33
2 Minuman tidak beralkohol	5.98	0.20
3 Tembakau dan minuman beralkohol	-11.45	-0.76

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Oktober 2014 mengalami kenaikan harga/inflasi sebesar 0.16 persen atau terjadi kenaikan indeks 112.50 pada bulan September 2014 menjadi 112.69 pada bulan Oktober 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0.22 persen, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0.03 persen dan sub kelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 0.25 persen, sementara satu sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok

penyelenggaraan rumah tanga. Kelompok ini pada Oktober 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0.05 persen.

Tabel 85.
Inflasi dan Andil Inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
Bulan Oktober 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.16	0.05
1 Biaya tempat tinggal	0.22	0.04
2 Bahan bakar, penerangan dan air	0.03	0.00
3 Perlengkapan rumahtangga	0.25	0.00
4 Penyelenggaraan rumahtangga	0.00	0.00

4. Sandang

Kelompok sandang bulan Oktober 2014 ini mengalami inflasi sebesar 0.58 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 112.10 pada bulan September 2014 menjadi 112.76 pada bulan Oktober 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok sandang laki-laki 0.13 persen dan sub kelompok sandang wanita sebesar 2.61 persen, sementara 2 sub kelompok yang lain tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok sandang anak-anak dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya. Kelompok ini pada Oktober 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.03 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 86.
Inflasi dan Andil inflasi Kelompok Sandang bulan Oktober 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	0.58	0.03
1 Sandang Laki-laki	0.13	0.00
2 Sandang Wanita	2.61	0.03
3 Sandang Anak-anak	0.00	0.00

4	Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.00	0.00
---	------------------------------------	------	------

<http://brebeskab.bps.go.id>

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Oktober 2014 mengalami inflasi sebesar 0.74 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111.58 pada bulan September 2014 menjadi 112.40 pada bulan Oktober 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 1.91 persen dan sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 2.64 persen. Sedangkan 2 sub kelompok yang lain terjadi penurunan harga/deflasi yaitu sub kelompok obat-obatan sebesar (0.28) persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar (0.56) persen. Kelompok kesehatan pada bulan Oktober 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.04 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 87.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan Oktober 2014

Kelompok Komoditas	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	0.74	0.04
1 Jasa Kesehatan	1.91	0.05
2 Obat – Obatan	-0.28	0.00
3 Jasa Perawatan Jasmani	2.64	0.01
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	-0.56	-0.01

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Bulan Oktober 2014 ini mengalami inflasi sebesar 0.22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.07 pada September 2014 menjadi 107.31 pada bulan Oktober 2014. Dari 5 sub kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga ada 2 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok rekreasi sebesar 0.56 persen dan sub kelompok olah raga sebesar 6.65 persen

. Sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sementara sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan mengalami deflasi sebesar (0.20) persen. Kelompok ini pada Oktober 2014 ini memberikan andil inflasi sebesar 0.01 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 88.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi
Dan Olahraga Bulan Oktober 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.22	0.01
1 Pendidikan	0.00	0.00
2 Kursus-kursus/pelatihan	0.00	0.00
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	-0.20	0.00
4 Rekreasi	0.56	0.00
5 Olahraga	6.65	0.01

7. Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Oktober 2014 mengalami deflasi sebesar (0.55) persen atau terjadi penurunan indeks dari 98.98 pada September 2014 menjadi 98.43 pada bulan Oktober 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok transport sebesar (0.57) persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar (0.97) persen, sedangkan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok jasa keuangan. Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Oktober 2014 ini memberikan andil deflasi (0.07) persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 89.
**Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan
Jasa Keuangan Bulan Oktober 2014**

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	-0.55	-0.07
1 Transpor	-0.57	-0.05
2 Komunikasi dan pengiriman	0.00	0.00
3 Sarana dan Penunjang Transpor	-0.97	-0.02
4 Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Oktober 2014

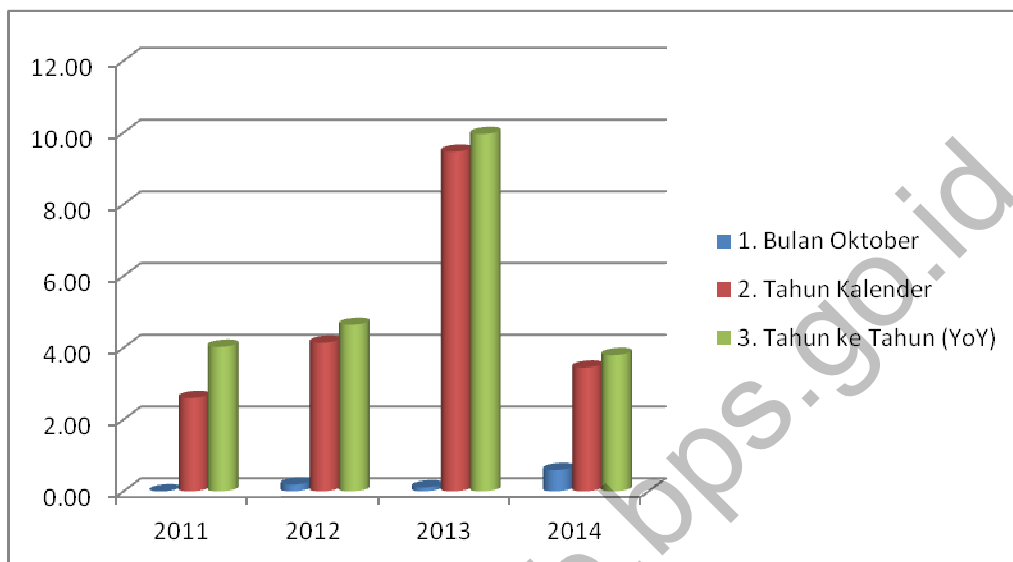
Laju inflasi tahun kalender bulan Oktober 2014 (Oktober 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 3.45 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk Oktober 2014 (Oktober 2014 terhadap Oktober 2013) sebesar 3.80 persen.

Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi bulanan dan inflasi tahunan (tahun Kalender dan Tahun ke Tahun) dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

Tabel 90.
**Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan Oktober Tahun 2011-2014**

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Inflasi bulan Oktober	-0.10	0.19	0.11	0.59
2. Tahun Kalender	2.60	4.14	9.47	3.45
3. Inflasi Tahun ke Tahun	4.03	4.64	9.96	3.80

Gambar 13.
Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Tahun ke Tahun,
Di Brebes Bulan Oktober Tahun 2011 – 2014



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Oktober 2014

Pada bulan Oktober 2014 dari enam ibu kota di Pulau Jawa semuanya mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Semarang sebesar 0.55 persen, diikuti Surabaya sebesar 0.49 persen, DKI Jakarta sebesar 0.40 persen, Serang sebesar 0.37 persen, Yogyakarta sebesar 0.28 persen dan inflasi terendah terjadi di Bandung sebesar 0.14 persen.

3.11. PERKEMBANGAN IHK BULAN NOVEMBER 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan November 2014 secara umum menunjukkan adanya peningkatan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan November terjadi inflasi sebesar 1.07 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115.88 pada Oktober 2014 menjadi 117.12 pada bulan November 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks/inflasi pada kelompok bahan makanan sebesar 0.17 persen, kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0.72 persen, kelompok kesehatan sebesar 0.05 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0.03 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 8.51 persen. Sedangkan untuk kelompok bahan makanan jadi dan kelompok sandang terjadi penurunan harga/deflasi masing sebesar (0.76) persen dan (0.04) persen.

Andil inflasi bulan November 2014 secara umum sebesar 1.07 persen, kelompok komoditi yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah kelompok transports, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1.03 persen, hal ini disebabkan pada bulan November 2014 pemerintah menetapkan kebijakan baru yaitu kenaikan harga bahan bakar minyak (bbm).

Tabel 91.
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) Bulan November 2014

Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi Nov	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum	117.12	1.07	4.57	4.81
1 Bahan Makanan	123.70	0.17	10.98	10.20
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	128.87	-0.76	1.62	0.90
3 Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	113.50	0.72	2.66	5.18
4 Sandang	112.71	-0.04	2.15	-1.06
5 Kesehatan	112.46	0.05	1.52	1.42
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	107.34	0.03	0.52	5.56
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	106.80	8.51	10.49	13.19

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan November 2014 mengalami inflasi sebesar 0.17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 123.49 pada bulan Oktober 2014 menjadi 123.70 pada November 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 8 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi dan 3 sub kelompok mengalami deflasi. Dari 8 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 3.71 persen, sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0.60 persen, sub kelompok ikan segar 4.53 persen, sub kelompok ikan diawetkan 3.31 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 4.56 persen, sub kelompok sayur-sayuran 7.13 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0.05 persen, dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 9.49 persen.

Sedangkan dari 3 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok buah-buahan (2.94) persen, sub kelompok bumbu-bumbuan (10.23) persen dan sub kelompok lemak dan minyak sebesar (11.73). Kelompok bahan makanan pada November 2014 ini mempunyai andil inflasi sebesar 0.03 persen terhadap laju inflasi secara umum.

Tabel 92.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bulan November 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi/deflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	0.17	0.03
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	3.71	0.21
2 Daging dan hasil-hasilnya	0.60	0.01
3 Ikan segar	4.53	0.04
4 Ikan diawetkan	3.31	0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	4.56	0.11
6 Sayur-sayuran	7.13	0.06
7 Kacang-kacangan	0.05	0.00
8 Buah-buahan	-2.94	-0.04
9 Bumbu-bumbuan	-10.23	-0.20
10 Lemak dan minyak	-11.73	-0.17

11	Bahan makanan lainnya	9.49	0.01
----	-----------------------	------	------

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada November 2014 mengalami deflasi sebesar (0.76) persen atau terjadi penurunan indeks dari menjadi 129.86 pada bulan Oktober 2014 menjadi 128.87 pada November 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar (0.21) dan sub kelompok minuman tidak beralkohol sebesar (4.32) persen, sementara 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol. Kelompok ini pada bulan November 2014 memberikan andil deflasi sebesar (0.19) persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 93.

Inflasi dan andil inflasi kelompok bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan November 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	-0.76	-0.19
1 Makanan Jadi	-0.21	-0.03
2 Minuman tidak beralkohol	-4.32	-0.15
3 Tembakau dan minuman beralkohol	0.00	0.00

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan November 2014 mengalami inflasi sebesar 0.72 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112.69 pada bulan Oktober 2014 menjadi 113.50 pada bulan November 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 1.16 persen, 1 sub kelompok yang lain mengalami deflasi yaitu sub kelompok perlengkapan rumah tangga sebesar (0.85) persen. Sedangkan 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok bahan bakar, penerangan dan

air serta sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga. Kelompok ini pada November 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0.20 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 94.
Inflasi dan Andil Inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar
Bulan November 2014

Kelompok Komoditas	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.72	0.20
1 Biaya tempat tinggal	1.16	0.21
2 Bahan bakar, penerangan dan air	0.00	0.00
3 Perlengkapan rumahtangga	-0.85	-0.01
4 Penyelenggaraan rumahtangga	0.00	0.00

4. Sandang

Kelompok sandang bulan November 2014 ini, mengalami deflasi sebesar (0.04) persen, hal ini ditunjukkan dari penurunan IHK dari 112.76 pada bulan Oktober 2014 menjadi 112.71 pada November 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami deflasi yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar (0.16) persen, adapun yang lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok sandang wanita, sub kelompok sandang anak-anak dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya. Kelompok ini pada November 2014 tidak memberikan andil secara signifikan terhadap inflasi secara umum.

Tabel 95.
Inflasi dan Andil inflasi Kelompok Sandang bulan November 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	-0.04	0.00
1 Sandang Laki-laki	-0.16	0.00
2 Sandang Wanita	0.01	0.00
3 Sandang Anak-anak	0.00	0.00
4 Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.00	0.00

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan November 2014 mengalami inflasi sebesar 0.40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112.40 pada bulan Oktober 2014 menjadi 112.46 pada bulan November 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok obat-obatan sebesar 0.19 persen, sedangkan 3 sub kelompok yang lain tidak mengalami perubahan, yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik. Kelompok kesehatan ini pada November 2014 tidak mempunyai andil inflasi secara signifikan terhadap inflasi secara umum.

Tabel 96.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan November 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	0.05	0.00
1 Jasa Kesehatan	0.00	0.00
2 Obat – Obatan	0.19	0.00
3 Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0.00	0.00

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Bulan November 2014 ini mengalami inflasi sebesar 0.03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.31 pada Oktober 2014 menjadi 107.34 pada bulan November 2014. Dari 5 sub kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga ada 1 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok olah raga sebesar 0.03 persen. Sedangkan 4 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan sub kelompok rekreasi. Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan November 2014 ini tidak memberikan andil inflasi terhadap inflasi secara umum.

Tabel 97.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi
Dan Olahraga Bulan November 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.03	0.00
1 Pendidikan	0.00	0.00
2 Kursus-kursus/pelatihan	0.00	0.00
3 Perlengkapan/peralatan Pendidikan	0.00	0.00
4 Rekreasi	0.00	0.00
5 Olahraga	1.30	0.00

7. Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan November 2014 mengalami inflasi sebesar 8.51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98.43 pada Oktober 2014 menjadi 106.80 pada bulan november 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 1 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok transport sebesar 12.10 persen, sedangkan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman, sub kelompok sarana dan penunjang transport serta sub kelompok jasa keuangan. Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan November 2014 ini memberikan andil inflasi sebesar 1.03 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 98.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan
Jasa Keuangan Bulan November 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	8.51	1.03
1 Transpor	12.10	1.03
2 Komunikasi dan pengiriman	0.00	0.00
3 Sarana dan Penunjang Transpor	0.00	0.00
4 Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan November 2014

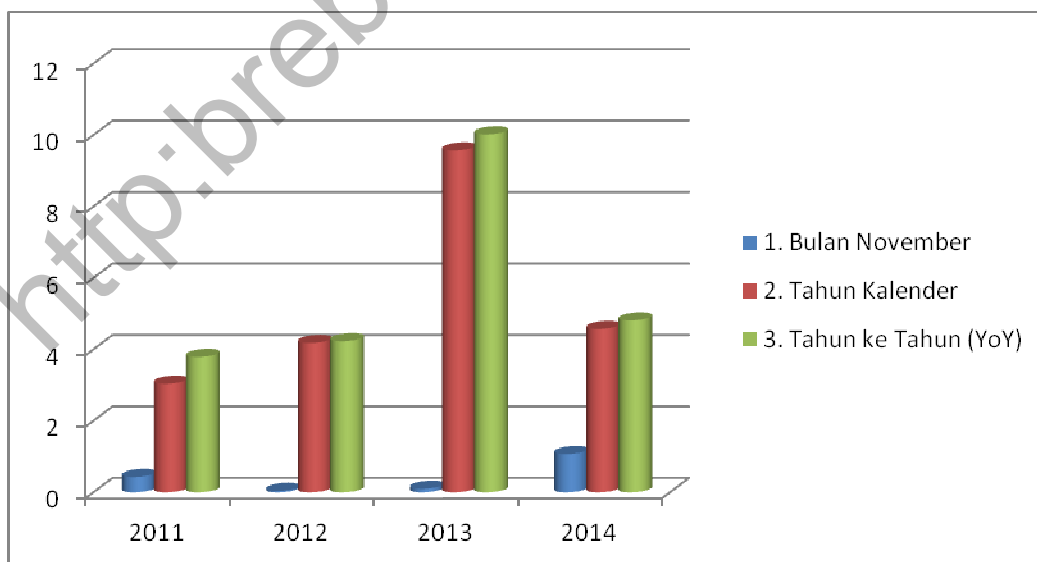
Laju inflasi tahun kalender bulan November 2014 (November 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 4.57 persen lebih rendah dibanding pada tahun sebelumnya sebesar 9.57 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk November 2014 (November 2014 terhadap November 2013) sebesar 4.81 persen lebih rendah dibanding pada tahun sebelumnya sebesar 10.02 persen.

Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi bulanan dan inflasi tahunan (tahun kalender dan tahun ke tahun) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Tabel 99.
Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan November Tahun 2011-2014

Inflasi	2011	2012	2013	2014
1. Bulan November	0.43	0.04	0.10	1.07
2. Tahun Kalender	3.04	4.18	9.57	4.57
3. Tahun ke Tahun	3.79	4.23	10.02	4.81

Gambar 14.
Perbandingan Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender, Tahun ke Tahun,
Di Brebes Bulan November Tahun 2011 – 2014



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa

Pada November 2014 dari enam kota Pulau Jawa yang berjumlah 25 kota , semuanya mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Serang sebesar 1.68 persen diikuti DKI Jakarta sebesar 1.43 persen, Kota Semarang sebesar 1.35 persen, Kota Bandung dan Kota Surabaya masing-masing sebesar 1.27 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Yogyakarta sebesar 1.13 persen.

<http://brebeskab.bps.go.id>

3.12. PERKEMBANGAN IHK BULAN DESEMBER 2014

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Desember 2014 secara umum menunjukkan adanya peningkatan harga. Berdasarkan hasil pemantauan pada bulan Desember terjadi inflasi sebesar 1.57 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117.12 pada bulan November 2014 menjadi 118.96 pada bulan Desember 2014.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks/inflasi pada kelompok bahan makanan 3.09 persen dengan IHK sebesar 127.53, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0.26 persen dengan IHK sebesar 129.20, kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar 0.67 persen dengan IHK 114.26, kelompok sandang 3.70 persen dengan IHK 116.58, kelompok kesehatan 3.24 persen dengan IHK sebesar 116.10, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 4.92 persen dengan IHK sebesar 112.63 dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 0.44 persen dengan IHK 107.28.

Andil inflasi secara umum sebesar 1.57 persen. Pada bulan Desember 2014 ini semua kelompok komoditi memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok bahan makanan 0.57 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0.06 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0.18 persen, kelompok sandang 0.20 persen, kelompok kesehatan 0.18 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0.32 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.06 persen.

Tabel 100.**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) Bulan Desember 2014 Kab. Brebes**

Kelompok Pengeluaran	IHK	Inflasi	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	118.96	1.57	6.20	6.20
1 Bahan Makanan	127.53	3.09	14.42	14.42
2 Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	129.20	0.26	1.88	1.88
3 Perum, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	114.26	0.67	3.35	3.35
4 Sandang	116.88	3.70	5.93	5.93
5 Kesehatan	116.10	3.24	4.80	4.80
6 Pendidikan, rekreasi, dan Olahraga	112.63	4.92	5.46	5.46
7 Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	107.28	0.44	10.98	10.98

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN**1. Bahan Makanan**

Kelompok bahan makanan pada bulan Desember 2014 mengalami inflasi sebesar 3.09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 123.70 pada November 2014 menjadi 127.53 pada bulan Desember 2014. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, 9 sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi dan 2 sub kelompok tidak mengalami perubahan. Dari 9 sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu ; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 4.00 persen, sub kelompok daging dan hasilnya sebesar 0.07 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 11.10 persen, sub kelompok ikan diawetkan 2.80 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 0.13 persen, sub kelompok sayur-sayuran 5.76 , sub kelompok buah-buahan sebesar 5.13 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 5.93 persen dan sub kelompok bahan

makanan lainnya 0.72 persen. Sedangkan dari 2 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok kacang-kacangan dan sub kelompok lemak dan minyak. Kelompok bahan makanan pada Desember 2014 mempunyai andil inflasi sebesar 0.57 persen terhadap laju inflasi secara umum.

Tabel 101.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan
Bulan Desember 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	3.09	0.57
1 Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	4.00	0.23
2 Daging dan hasil-hasilnya	0.07	0.00
3 Ikan segar	11.10	0.09
4 Ikan diawetkan	2.80	0.01
5 Telur, susu dan hasil-hasilnya	0.13	0.00
6 Sayur-sayuran	5.76	0.06
7 Kacang-kacangan	0.00	0.00
8 Buah-buahan	5.13	0.07
9 Bumbu-bumbuan	5.93	0.10
10 Lemak dan minyak	0.00	0.00
11 Bahan makanan lainnya	0.72	0.00

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Desember 2014 mengalami inflasi sebesar 0.26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari menjadi 128.87 pada November 2014 menjadi 129.20 pada bulan Desember 2014. Dari 3 sub kelompok yang ada 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar 0.39 persen dan sub kelompok makanan dan minuman beralkohol sebesar 0.06 persen dan 1 sub kelompok tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok minuman tidak

beralkohol. Kelompok ini pada bulan Desember 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.06 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 102.
Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Bahan Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Bulan Desember 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.26	0.06
1 Makanan Jadi	0.39	0.06
2 Minuman tidak beralkohol	0.00	0.00
3 Tembakau dan minuman beralkohol	0.06	0.00

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Desember 2014 mengalami inflasi sebesar 0.67 persen. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0.80 persen dan sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0.78 persen, sedangkan 2 kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok perlengkapan rumah tangga dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tanga. Kelompok ini pada Desember 2014 memiliki andil inflasi sebesar 0.18 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 103.
Inflasi dan Andil Inflasi Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Bulan Desember 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Perum, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.67	0.18
1 Biaya tempat tinggal	0.80	0.14
2 Bahan bakar, penerangan dan air	0.78	0.04
3 Perlengkapan rumahtangga	0.00	0.00

4	Penyelenggaraan rumahtangga	0.00	0.00
---	-----------------------------	------	------

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Desember 2014 mengalami inflasi sebesar 3.70 persen, hal ini ditunjukkan oleh kenaikan IHK dari 112.71 pada November 2014 menjadi 116.88 pada bulan Desember 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, semuanya mengalami inflasi yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar 3.65 persen, sub kelompok sandang wanita 1.80 persen, sub kelompok sandang anak-anak 0.09 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 6.39 persen. Kelompok ini pada Desember 2014 memberikan andil inflasi sebesar 0.20 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 104.
Inflasi dan Andil inflasi Kelompok Sandang bulan Desember 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Sandang	3.70	0.20
1 Sandang Laki-laki	3.65	0.05
2 Sandang Wanita	1.80	0.02
3 Sandang Anak-anak	0.09	0.00
4 Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	6.39	0.13

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Desember 2014 mengalami inflasi sebesar 3.24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112.46 pada bulan November 2014 menjadi 116.10 pada bulan Desember 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 7.15 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 0.56 persen. Sedangkan 2 sub

kelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok obat-obatan dan sub kelompok jasa perawatan jasmani. Kelompok kesehatan ini pada Desember 2014 mempunyai andil inflasi sebesar 0.18 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 105.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Kesehatan Bulan Desember 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	3.24	0.18
1 Jasa Kesehatan	7.15	0.17
2 Obat – Obatan	0.00	0.00
3 Jasa Perawatan Jasmani	0.00	0.00
4 Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0.56	0.01

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Bulan Desember 2014 ini mengalami inflasi sebesar 4.92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107.34 pada November 2014 menjadi 112.63 pada bulan Desember 2014. Dari 5 sub kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga ada 4 sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pendidikan sebesar 2.95 persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 4.82 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0.73 persen dan sub kelompok rekreasi sebesar 18.81 persen. Sedangkan 1 sub kelompok yang tidak mengalami perubahan adalah sub kelompok olah raga. Kelompok ini pada bulan Desember 2014 ini memberikan andil inflasi sebesar 0.32 persen terhadap inflasi secara umum.

Tabel 106.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olahraga Bulan Desember 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	4.92	0.32
1 Pendidikan	2.95	0.14
2 Kursus-kursus/pelatihan	4.82	0.02

3	Perlengkapan/peralatan Pendidikan	0.73	0.00
4	Rekreasi	18.81	0.16
5	Olahraga	0.00	0.00

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Desember 2014 mengalami inflasi sebesar 0.44 persen. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan indeks dari 106.80 pada November 2014 menjadi 107.28 pada Desember 2014. Dari 4 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok yang mengalami kenaikan inflasi yaitu sub kelompok transport sebesar 0.27 persen dan sub kelompok sarana dan penunjang transport sebesar 1.70 persen, sedangkan 2 sub kelompok yang lain tidak mengalami perubahan yaitu sub kelompok komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok jasa keuangan. Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Desember 2014 ini memberikan andil inflasi sebesar 0.06 persen terhadap inflasi secara keseluruhan.

Tabel 107.

Inflasi dan Andil Inflasi Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Bulan Desember 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi & jasa Keuangan	0.44	0.06
1 Transpor	0.27	0.03
2 Komunikasi dan pengiriman	0.00	0.00
3 Sarana dan Penunjang Transpor	1.70	0.03
4 Jasa Keuangan	0.00	0.00

8. Perbandingan Inflasi Tahunan Desember 2014

Laju inflasi tahun kalender bulan Desember 2014 (Desember 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 6.20 persen lebih rendah dibanding pada bulan Desember tahun yang lalu sebesar 9.83 persen dan besarnya laju inflasi "Tahun ke Tahun" untuk

Desember 2014 (Desember 2014 terhadap Desember 2013) sebesar 6.20 persen lebih rendah tahun sebelumnya sebesar 9.83 persen.

Tabel berikut ini menunjukkan perbandingan inflasi bulanan dan inflasi tahunan (tahun kalender dan tahun ke tahun) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

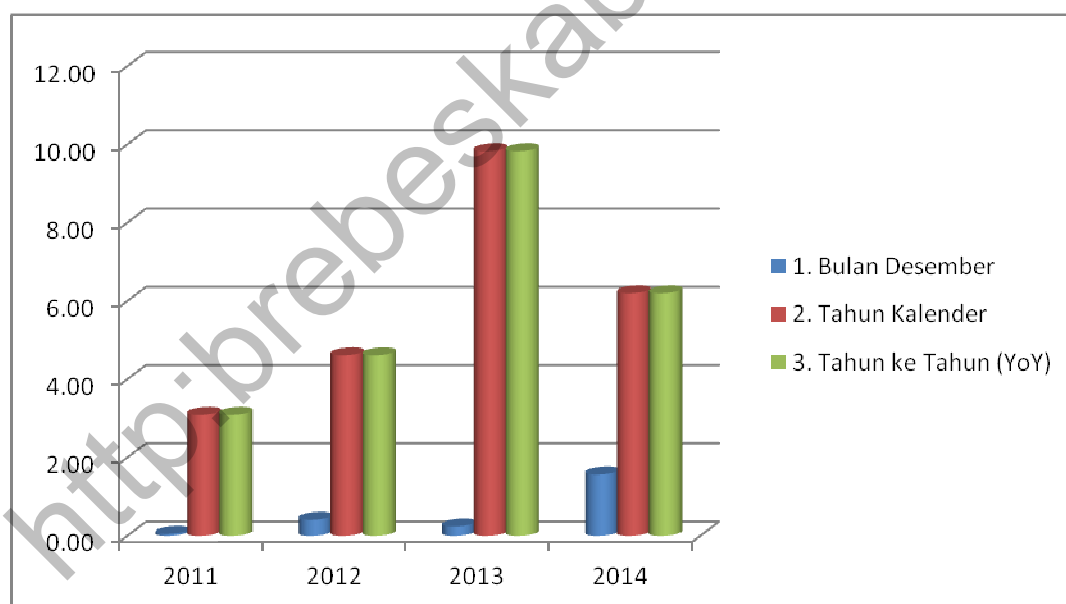
Tabel 108.

**Inflasi Brebes Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Bulan Desember Tahun 2011-2014**

<i>Inflasi</i>	2011	2012	2013	2014
1. Bulan Desember	0.05	0.41	0.24	1.57
2. Tahun Kalender	3.09	4.61	9.83	6.20
3. Tahun ke Tahun	3.09	4.61	9.83	6.20

Gambar 15.

**Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Tahun ke Tahun,
Di Brebes Bulan Desember Tahun 2011 – 2014**



9. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Jawa Desember 2014

Pada Desember 2014 dari enam kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 25 kota semuanya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Serang sebesar 3.07

persen, dengan IHK 123.07, diikuti DKI sebesar 2.74 persen dengan IHK 119.41, Kota Semarang 2.40 persen dengan IHK 116.73, Kota Bandung 2.34 persen dengan IHK 117.11, Kota Surabaya 2.23 persen dengan IHK 117.81 , sedangkan yang terendah adalah DIY sebesar 1.76 persen dengan IHK 116.84.

Lampiran Tabel

<http://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 109.
Indeks Harga Konsumen Akhir Tahun, Inflasi Tahun Kalender dan
Andil Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
Di Kabupaten Brebes Tahun 2014

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2014	Inflasi Tahun Kalender 2014	Andil Inflasi Tahun Kalender 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
UMUM	118.96	6.20	6.20
1. Bahan Makanan	127.53	14.42	2.49
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	114.73	14.78	0.81
Daging dan Hasil-hasilnya	133.48	17.70	0.30
Ikan Segar	104.18	27.82	0.21
Ikan Diawetkan	131.85	2.58	0.01
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127.59	10.28	0.23
Sayur-sayuran	176.50	32.55	0.26
Kacang-kacangan	155.24	5.57	0.09
Buah-buahan	109.37	2.47	0.04
Bumbu-bumbuan	177.61	37.18	0.53
Lemak dan Minyak	121.37	0.72	0.01
Bahan Makanan Lainnya	97.34	19.30	0.01
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	129.20	1.88	0.46
Makanan Jadi	126.02	8.79	1.25
Minuman Tidak Beralkohol	112.50	0.50	0.02
Tembakau dan Minuman beralkohol	152.19	-11.78	-0.81
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	114.26	3.35	0.93
Biaya Tempat Tinggal	124.13	4.47	0.82
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	95.00	2.37	0.12
Perlengkapan Rumahtangga	97.40	-0.29	0.00
Penyelenggaraan Rumahtangga	106.01	0.00	0.00

Tabel 109
(lanjutan)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2014	Inflasi Tahun Kalender 2014	Andil Inflasi Tahun. Kalender 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sandang	116.88	5.93	0.32
Sandang Laki-laki	100.24	5.69	0.08
Sandang Wanita	89.38	2.38	0.03
Sandang Anak-anak	90.20	8.88	0.08
Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	192.19	6.92	0.15
5. Kesehatan	116.10	4.80	0.28
Jasa Kesehatan	118.29	8.30	0.21
Obat-obatan	136.92	1.63	0.02
Jasa Perawatan Jasmani	91.03	0.75	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetik	102.50	2.93	0.04
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	112.63	5.46	0.37
Jasa Pendidikan	126.05	2.95	0.14
Kursus-kursus/Pelatihan	98.62	0.66	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	69.93	-2.44	-0.01
Rekreasi	101.09	26.00	0.22
Olahraga	98.40	8.79	0.01
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	107.28	10.98	1.35
Transpor	108.90	14.87	1.28
Komunikasi dan Pengiriman	68.35	1.27	0.02
Sarana dan Penunjang Transpor	186.90	2.53	0.05
Jasa Keuangan	80.85	0.00	0.00

Tabel 110.
Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kabupaten Brebes Tahun 2011 – 2014

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2011 ^{*)}	IHK Desember 2012 ^{*)}	IHK Desember 2013 ^{*)}	IHK Desember 2014 ^{**)}
(1)	(4)	(5)	(5)	
UMUM	132.46	138.56	152.19	118.96
1. Bahan Makanan	146.11	142.67	152.74	127.53
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	124.16	133.48	135.73	114.73
Daging dan Hasil-hasilnya	146.51	145.70	154.00	133.48
Ikan Segar	127.63	118.81	110.68	104.18
Ikan Diawetkan	159.41	159.09	174.55	131.85
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	148.21	152.91	157.11	127.59
Sayur-sayuran	205.61	188.78	180.82	176.50
Kacang-kacangan	171.54	168.98	199.69	155.24
Buah-buahan	163.98	126.40	144.94	109.37
Bumbu-bumbuan	165.49	154.90	175.81	177.61
Lemak dan Minyak	139.51	127.95	163.64	121.37
Bahan Makanan Lainnya	124.79	124.85	110.79	97.34
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	134.70	147.49	173.20	129.20
Makanan Jadi	130.53	137.65	157.31	126.02
Minuman Tidak Beralkohol	140.00	151.04	152.01	112.50
Tembakau dan Minuman beralkohol	143.27	173.80	234.25	152.19
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	127.43	134.22	146.75	114.26
Biaya Tempat Tinggal	131.37	144.25	161.35	124.13
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	120.50	117.30	126.02	95.00
Perlengkapan Rumahtangga	122.72	128.83	132.65	97.40
Penyelenggaraan Rumahtangga	130.70	136.40	143.96	106.01

Catatan :

^{*)} = Dihitung dengan tahun dasar 2007 (2007 = 100,00)

^{**)} = Dihitung dengan tahun dasar 2012 (2012 = 100,00)

Tabel 110
(Lanjutan)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2011 ^{*)}	IHK Desember 2012 ^{*)}	IHK Desember 2013 ^{*)}	IHK Desember 2014 ^{**)}
(1)	(5)	(5)	(5)	(5)
4. Sandang	143.77	153.83	155.01	116.88
Sandang Laki-laki	123.62	126.88	128.78	100.24
Sandang Wanita	109.60	114.18	118.55	89.38
Sandang Anak-anak	110.97	111.90	112.50	90.20
Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	218.27	246.35	244.10	192.19
5. Kesehatan	133.14	142.24	150.66	116.10
Jasa Kesehatan	147.49	148.33	148.33	118.29
Obat-obatan	141.48	157.44	182.95	136.92
Jasa Perawatan Jasmani	112.18	121.42	122.69	91.03
Perawatan Jasmani dan Kosmetik	121.25	131.37	135.23	102.50
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	132.09	137.27	138.16	112.63
Jasa Pendidikan	162.24	166.02	166.27	126.05
Kursus-kursus/Pelatihan	121.53	133.05	133.05	98.62
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	85.63	94.82	97.34	69.93
Rekreasi	103.78	108.49	108.95	101.09
Olahraga	113.12	115.04	122.82	98.40
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	111.79	116.02	130.57	107.28
Transpor	114.94	114.44	128.74	108.90
Komunikasi dan Pengiriman	95.53	91.65	91.65	68.35
Sarana dan Penunjang Transpor	130.84	191.21	247.52	186.90
Jasa Keuangan	101.63	109.79	109.79	80.85

Catatan :

^{*)} = Dihitung dengan tahun dasar 2007 (2007 = 100,00)

^{**)} = Dihitung dengan tahun dasar 2012 (2012 = 100,00)

Tabel 111.
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kabupaten Brebes Tahun 2011 – 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi Jan – Des 2011	Inflasi Jan – Des 2012	Inflasi Jan – Des 2013	Inflasi Jan – Des 2014
(1)	(4)	(5)	(5)	(5)
UMUM	3.09	4.61	9.83	6.20
1. Bahan Makanan	-2.81	-2.35	1.39	14.42
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-1.50	7.51	0.10	14.78
Daging dan Hasil-hasilnya	3.10	-0.55	0.12	17.70
Ikan Segar	-5.12	-6.91	-0.06	27.82
Ikan Diawetkan	-1.16	-0.20	0.04	2.38
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	8.20	3.17	0.05	10.28
Sayur-sayuran	-3.31	-8.18	-0.05	32.55
Kacang-kacangan	2.21	-1.49	0.37	5.57
Buah-buahan	-0.48	-22.92	0.26	2.47
Bumbu-bumbuan	-31.61	-6.40	0.26	37.18
Lemak dan Minyak	8.81	-8.29	0.44	0.72
Bahan Makanan Lainnya	1.18	0.04	-0.01	19.30
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	3.04	9.50	4.62	1.88
Makanan Jadi	2.74	5.45	2.17	8.79
Minuman Tidak Beralkohol	-4.14	7.89	0.02	0.50
Tembakau dan Minuman beralkohol	9.30	21.31	2.70	-11.78
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	6.71	5.33	2.27	3.35
Biaya Tempat Tinggal	9.51	9.81	1.63	4.47
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1.53	-2.66	0.46	2.37
Perlengkapan Rumahtangga	0.71	4.98	0.05	-0.29
Penyelenggaraan Rumahtangga	11.37	4.36	0.15	0.00

Tabel 111
(lanjutan)

Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Inflasi	Inflasi	Inflasi
	Jan – Des 2011	Jan – Des 2012	Jan – Des 2013	Jan – Des 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Sandang	9.35	6.99	0.06	5.93
Sandang Laki-laki	0.84	2.64	0.03	5.69
Sandang Wanita	0.36	4.18	0.06	2.38
Sandang Anak-anak	0.82	0.84	0.01	8.88
Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	24.21	12.87	-0.03	6.92
5. Kesehatan	1.78	6.84	0.29	4.80
Jasa Kesehatan	-0.31	0.57	0.00	8.30
Obat-obatan	0.80	11.28	0.26	1.63
Jasa Perawatan Jasmani	2.60	8.24	0.00	0.75
Perawatan Jasmani dan Kosmetik	4.28	8.35	0.05	2.93
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	2.30	3.93	0.03	5.46
Jasa Pendidikan	9.25	2.33	0.00	2.95
Kursus-kursus/Pelatihan	5.00	9.48	0.00	0.66
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	-24.21	10.73	0.02	-2.44
Rekreasi	-0.58	4.54	0.00	26.00
Olahraga	0.57	1.69	0.01	8.79
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	4.26	3.79	1.44	10.98
Transpor	4.70	-0.43	0.97	14.87
Komunikasi dan Pengiriman	-0.32	-4.06	0.00	1.27
Sarana dan Penunjang Transpor	11.33	46.14	0.51	2.53
Jasa Keuangan	0.00	8.03	0.00	0.00

Tabel 112.
Andil Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
Di Kabupaten Brebes Tahun 2011– 2014

Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi Jan – Des 2011	Andil Inflasi Jan – Des 2012	Andil Inflasi Jan – Des 2013	Andil Inflasi Jan – Des 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	3.09	4.61	9.83	6.20
1. Bahan Makanan	-0.64	-0.51	1.39	2.49
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-0.09	0.45	0.10	0.81
Daging dan Hasil-hasilnya	0.07	-0.01	0.12	0.30
Ikan Segar	-0.06	-0.08	-0.06	0.21
Ikan Diawetkan	-0.01	0.00	0.04	0.01
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0.17	0.07	0.05	0.23
Sayur-sayuran	-0.06	-0.14	-0.05	0.26
Kacang-kacangan	0.04	-0.03	0.37	0.09
Buah-buahan	-0.01	-0.50	0.26	0.04
Bumbu-bumbuan	-0.85	-0.11	0.26	0.53
Lemak dan Minyak	0.15	-0.15	0.44	0.01
Bahan Makanan Lainnya	0.00	0.00	-0.01	0.01
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.71	2.23	4.62	0.46
Makanan Jadi	0.40	0.79	2.17	1.25
Minuman Tidak Beralkohol	-0.16	0.28	0.02	0.02
Tembakau dan Minuman beralkohol	0.48	1.16	2.70	-0.81
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1.57	1.29	2.27	0.93
Biaya Tempat Tinggal	1.15	1.26	1.63	0.82
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.11	-0.18	0.46	0.12
Perlengkapan Rumahtangga	0.01	0.09	0.05	0.00
Penyelenggaraan Rumahtangga	0.30	0.13	0.15	0.00

Tabel 112.
(Lanjutan)

Kelompok/Sub Kelompok	Andil	Andil	Andil	Andil
	Inflasi	Inflasi	Inflasi	Inflasi
	Jan – Des	Jan – Des	Jan – Des	Jan – Des
	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Sandang	0.74	0.59	0.06	0.32
Sandang Laki-laki	0.02	0.05	0.03	0.08
Sandang Wanita	0.01	0.07	0.06	0.03
Sandang Anak-anak	0.01	0.01	0.01	0.08
Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	0.71	0.45	-0.03	0.15
5. Kesehatan	0.09	0.35	0.29	0.28
Jasa Kesehatan	0.00	0.01	0.00	0.21
Obat-obatan	0.01	0.16	0.26	0.02
Jasa Perawatan Jasmani	0.01	0.02	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetik	0.08	0.15	0.05	0.04
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.13	0.22	0.03	0.37
Jasa Pendidikan	0.31	0.08	0.00	0.14
Kursus-kursus/Pelatihan	0.01	0.03	0.00	0.00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	-0.19	0.06	0.02	-0.01
Rekreasi	-0.01	0.05	0.00	0.22
Olahraga	0.00	0.00	0.01	0.01
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.49	0.44	1.44	1.35
Transpor	0.37	-0.03	0.97	1.28
Komunikasi dan Pengiriman	-0.01	-0.09	0.00	0.02
Sarana dan Penunjang Transpor	0.12	0.54	0.51	0.05
Jasa Keuangan	0.00	0.01	0.00	0.00

Tabel 113.
Indeks Harga Konsumen Menurut Bulan Kota-kota di Pulau Jawa
Bulan Januari – Desember Tahun 2014 (2012 = 100,00)

Kota	IHK Jan	IHK Peb	IHK Mar	IHK Apr	IHK Mei	IHK Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DKI Jakarta	110.75	111.30	111.51	115.95	111.61	112.07
Bogor	111.73	112.12	112.43	111.95	112.07	112.59
Sukabumi	111.29	111.98	112.25	112.15	112.65	113.19
Bandung	109.87	110.30	110.42	110.48	110.69	110.91
Cirebon	110.11	110.52	110.98	111.27	111.29	111.66
Bekasi	110.36	110.84	111.19	110.30	110.15	110.67
Depok	111.53	112.13	112.09	111.65	111.83	112.31
Tasikmalaya	109.20	109.97	110.24	110.27	110.59	111.07
Purwokerto	110.49	111.05	111.37	111.28	111.37	111.90
Surakarta	109.50	109.81	110.11	109.94	110.22	110.78
Semarang	110.39	110.66	110.96	110.82	111.20	112.15
Tegal	107.62	108.47	108.69	108.29	108.30	108.95
Yogyakarta	110.77	110.85	111.00	111.08	111.14	111.62
Jember	110.65	110.70	110.73	110.74	111.22	111.35
Sumenep	109.42	110.25	110.34	109.69	109.76	110.55
Kediri	112.09	112.15	112.17	111.91	111.93	112.51
Malang	111.03	111.37	111.85	111.70	112.11	112.46
Probolinggo	112.23	112.25	112.43	112.27	112.41	112.94
Madiun	109.71	110.37	110.65	110.28	110.47	110.95
Surabaya	110.47	110.72	110.97	111.16	111.35	111.76
Serang	111.98	112.90	113.36	112.98	113.45	114.20
Tangerang	114.82	115.81	115.60	115.95	116.05	116.34
Cilegon	111.46	111.89	111.96	112.09	112.13	112.97
Kudus	116.25	116.38	116.87	116.45	116.87	117.48
Cilacap	112.90	113.54	113.36	113.26	113.63	114.85
Brebes	112.86	113.20	113.48	113.02	113.27	113.80
Jawa Tengah	110.68	111.05	111.32	111.19	111.45	112.27
Indonesia	110.99	111.28	111.37	111.35	111.53	112.01

Tabel 113.
(Lanjutan)

Kota	IHK Jul	IHK Agt	IHK Sep	IHK Okt	IHK Nov	IHK Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
DKI Jakarta	113.38	113.94	114.12	114.58	116.22	119.41
Bogor	113.37	113.75	114.16	114.62	116.33	118.49
Sukabumi	113.73	114.02	114.37	114.72	116.51	119.34
Bandung	111.73	112.19	112.83	112.99	114.43	117.11
Cirebon	112.25	113.27	113.71	113.92	115.06	117.11
Bekasi	111.83	112.40	112.54	112.95	115.20	117.49
Depok	113.42	113.81	113.85	114.42	116.49	118.97
Tasikmalaya	112.02	112.76	112.59	112.96	114.18	116.97
Purwokerto	112.82	113.30	113.03	113.49	115.06	117.36
Surakarta	111.43	111.94	112.06	112.57	114.23	116.84
Semarang	112.85	113.31	113.77	114.40	115.95	118.73
Tegal	109.81	110.44	110.64	111.69	112.86	114.73
Yogyakarta	112.57	112.67	113.22	113.54	114.82	116.84
Jember	111.81	111.74	112.20	112.34	114.50	117.52
Sumenep	111.53	111.88	112.16	112.89	114.33	117.30
Kediri	113.33	113.40	113.79	114.15	116.04	118.96
Malang	113.01	113.54	113.83	114.28	116.01	119.16
Probolinggo	114.06	114.14	114.19	114.72	116.22	118.72
Madiun	111.63	112.02	112.10	112.62	114.32	116.83
Surabaya	112.23	112.79	113.25	113.80	115.24	117.81
Serang	115.16	116.50	117.00	117.43	119.40	123.07
Tangerang	117.21	118.25	118.86	120.32	121.91	124.82
Cilegon	114.12	114.91	115.29	116.31	117.92	120.90
Kudus	118.43	119.12	119.09	119.60	121.17	124.16
Cilacap	116.38	116.99	117.07	117.29	119.07	121.18
Brebes	114.38	114.93	115.20	115.88	117.12	118.96
Jawa Tengah	113.07	113.59	113.84	114.43	115.99	118.60
Indonesia	113.05	113.58	113.89	114.42	116.14	119.00

Tabel 114.
Inflasi Bulanan Menurut Bulan Kota-kota di Pulau Jawa
Bulan Januari – Desember Tahun 2014

Kota	Inflasi Jan	Inflasi Peb	Inflasi Mar	Inflasi Apr	Inflasi Mei	Inflasi Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DKI Jakarta	1.05	0.51	0.19	0.30	0.05	0.41
Bogor	0.74	0.35	0.28	-0.43	0.11	0.46
Sukabumi	1.07	0.62	0.24	-0.09	0.45	0.48
Bandung	1.09	0.39	0.11	0.05	0.19	0.20
Cirebon	0.68	0.37	0.42	0.26	0.02	0.33
Bekasi	1.15	0.43	0.32	-0.80	-0.14	0.47
Depok	0.77	0.54	-0.04	-0.39	0.16	0.43
Tasikmalaya	0.91	0.71	0.25	0.03	0.29	0.43
Purwokerto	0.82	0.51	0.29	-0.05	0.08	0.48
Surakarta	1.22	0.28	0.27	-0.15	0.25	0.51
Semarang	0.90	0.24	0.27	-0.04	0.25	0.85
Tegal	0.75	0.79	0.20	-0.37	0.01	0.60
Yogyakarta	1.05	0.07	0.14	0.07	0.05	0.43
Jember	1.24	0.05	0.03	0.01	0.43	0.12
Sumenep	0.78	0.76	0.08	-0.59	0.06	0.70
Kediri	1.28	0.05	0.02	-0.23	0.02	0.52
Malang	0.76	0.31	0.43	-0.13	0.37	0.31
Probolinggo	0.95	0.02	0.16	-0.14	0.12	0.47
Madiun	0.85	0.60	0.25	-0.33	0.17	0.43
Surabaya	1.18	0.23	0.23	0.17	0.17	0.37
Serang	1.25	0.82	0.41	-0.34	0.42	0.66
Tangerang	1.22	0.86	-0.18	0.30	0.09	0.25
Cilegon	1.33	0.39	0.06	0.12	0.04	0.75
Kudus	1.67	0.11	0.42	-0.36	0.36	0.52
Cilacap	0.79	0.57	-0.16	-0.09	0.33	1.07
Brebes	0.76	0.30	0.25	-0.41	0.22	0.46
Jawa Tengah	1.09	0.33	0.25	-0.12	0.24	0.73
Indonesia	1.07	0.26	0.08	0.02	0.16	0.43

Tabel 114.
(Lanjutan)

Kota	Inflasi Jul	Inflasi Agt	Inflasi Sep	Inflasi Okt	Inflasi Nov	Inflasi Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
DKI Jakarta	1.17	0.49	0.14	0.40	1.43	2.74
Bogor	0.69	0.34	0.36	0.40	1.49	1.86
Sukabumi	0.48	0.25	0.31	0.31	1.56	2.43
Bandung	0.74	0.41	0.57	0.14	1.27	2.34
Cirebon	0.53	0.91	0.39	0.18	1.00	1.78
Bekasi	1.05	0.51	0.12	0.36	1.99	1.99
Depok	0.99	0.34	0.04	0.50	1.81	2.13
Tasikmalaya	0.86	0.66	-0.15	0.33	1.08	2.44
Purwokerto	0.82	0.43	-0.24	0.41	1.38	2.00
Surakarta	0.59	0.46	0.11	0.46	1.47	2.28
Semarang	0.62	0.41	0.41	0.55	1.36	2.40
Tegal	0.79	0.57	0.18	0.95	1.05	1.66
Yogyakarta	0.85	0.09	0.49	0.28	1.13	1.76
Jember	0.41	-0.06	0.41	0.12	1.92	2.64
Sumenep	0.89	0.31	0.25	0.65	1.28	2.60
Kediri	0.73	0.06	0.34	0.32	1.66	2.52
Malang	0.49	0.47	0.26	0.40	1.51	2.72
Probolinggo	0.99	0.07	0.04	0.46	1.31	2.15
Madiun	0.61	0.35	0.07	0.46	1.51	2.20
Surabaya	0.42	0.50	0.41	0.49	1.27	2.23
Serang	0.84	1.04	0.43	0.37	1.68	3.07
Tangerang	0.75	0.89	0.52	1.23	1.32	2.39
Cilegon	1.02	0.69	0.33	0.86	1.38	2.54
Kudus	0.81	0.58	-0.03	0.43	1.31	2.47
Cilacap	1.33	0.52	0.07	0.19	1.52	1.77
Brebes	0.51	0.48	0.24	0.59	1.07	1.57
Jawa Tengah	0.72	0.45	0.22	0.52	1.36	2.25
Indonesia	0.93	0.47	0.27	0.47	1.50	2.46

Tabel 115.
Inflasi Tahun Kalender Kota-kota di Pulau Jawa Tahun 2011 – 2014

Kota	Inflasi Tahun Kalender 2011 (Jan – Des)	Inflasi Tahun Kalender 2012 (Jan – Des)	Inflasi Tahun Kalender 2013 (Jan – Des)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (Jan – Des)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta	3,97	4,52	8,00	8,60
Bogor	2,85	4,06	8,55	6,37
Sukabumi	4,26	3,89	8,03	7,69
Bandung	2,75	4,02	7,97	6,92
Cirebon	3,20	3,36	7,66	6,53
Bekasi	3,45	4,46	9,46	6,76
Depok	2,95	4,11	10,97	7,18
Tasikmalaya	4,17	3,87	6,89	6,98
Purwokerto	3,40	4,73	8,50	7,09
Surakarta	1,93	2,87	8,32	8,01
Semarang	2,87	4,85	8,19	8,53
Tegal	2,58	3,09	5,80	6,89
Yogyakarta	3,88	4,31	7,32	5,65
Jember	2,43	4,49	7,21	7,13
Sumenep	4,18	5,05	6,62	7,51
Kediri	3,62	4,63	8,05	6,49
Malang	4,05	4,60	7,92	7,85
Probolinggo	3,78	5,88	7,98	6,68
Madiun	3,49	3,51	7,52	7,15
Surabaya	4,72	4,39	7,52	7,24
Serang	2,78	4,41	9,16	10,18
Tangerang	3,78	4,44	10,02	8,75
Cilegon	3,78	3,91	7,98	8,81
Brebes	3,09	4,61	9,83	6,20
Jawa Tengah	2,68	4,24	7,99	8,22
Indonesia	5,61	4,30	8,38	8,36

<http://brebeskab.bps.go.id>

Publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Brebes 2014 menyajikan gambaran perkembangan harga-harga di tingkat konsumen dan inflasi tahun 2014.

Cakupan publikasi tersebut meliputi :

- Pendahuluan
- Konsep dan Metodologi
- Perkembangan Indeks Harga Konsumen

Indeks harga Konsumen dan Inflasi Kabupaten Brebes merupakan publikasi BPS Kabupaten Brebes.



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BREBES

Jalan Letjen. MT. Haryono No. 74
Telp. (0283)-671168 Brebes 52212
E-mail : bps3329@bps.go.id